



**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NUR KHADIJAH

NPM 1615310124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUR KHADIJAH
NPM : 1615310131
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN GARMENT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA PERIODE 2014-2018

MEDAN, AGUSTUS 2020

KETUA PROGRAM STUDI

a/h

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, S.H., M. HUM)

PEMBIMBING I

(Drs H. KASIM SIYO., M.Si. Ph.D.)

PEMBIMBING II

(RAMADHAN HARAHAHAP, S.E., S.Psi., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

**NAMA : NUR KHADIJAH
NPM : 1615310124
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2014-2018**

Medan, Agustus 2020



KETUA
(Nurafrina Siregar, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(Drs H. Kasim Siyo., M.Si. Ph. D.)

ANGGOTA II

(Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si)

ANGGOTA III

(Irawan, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Cahyo Pramono, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NUR KHADIJAH
NPM : 1615310124
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2014-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas *royalty* Non-ekklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, mempublikasikan karya skripsinya melalui internet, atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 27 Juli 2020



NUR KHADIJAH

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR KHADIJAH
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 14 Juli 1998
Npm : 1615310124
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Kemuning No.07 Lk.V

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



NUR KHADIJAH

SURAT PERNYATAAN

ya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

nama : NURKHADIJAH

P. M : 1615310124

tempat/Tgl. lahir : BINJAI / 14 JULI 1998

alamat : JL. Kemuning NO.07 LK.V

No. HP : 082370204442

agama Orang tua : MUSLIMIN/ZAINI NST

keahlian : SOSIAL SAINS

pekerjaan : Manajemen

judul : Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018

bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap : NUR KHADIJAH
 Tgl. Lahir : BINJAI / 14 Juli 1998
 Pokok Mahasiswa : 1615310124
 Studi : Manajemen
 Trasi : Manajemen Keuangan
 Kredit yang telah dicapai : 126 SKS, IPK 3.58
 Hp : 085362507941
 ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

engaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan garment yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) periode 2014-20180

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul



Rektor I

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

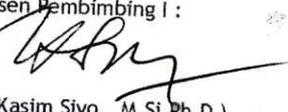
Medan, 29 Januari 2020

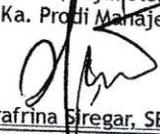
Pemohon

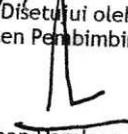
(Nur Khadijah)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D)

Tanggal : 29/01/2020
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

 (Nurafrina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal : 29/01/2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Ramadhan Harahap, SE., M.Si.)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Per dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 29 Januari 2020 10:48:25



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Kasim Suyo, M.Si., Ph.D.
 Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap S.E., M.Si.
 Nama Mahasiswa : NUR KHADIJAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310124
 Bidang Pendidikan : Si
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil & Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 201

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	BAB IV	L	
	BAB IV	L	
	BAB IV	L	
	BAB V	L	
	DAFTAR PUSTAKA	L	
1/7/2020	Acc Meseh Hista	L	

Medan, 15 Juli 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

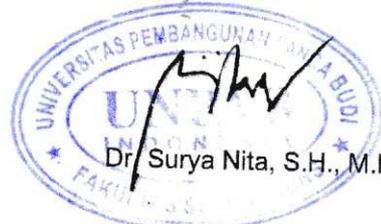
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : NUR KHADIJAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310124
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil & Garmen yang terdaftar di BEI 2014

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/2020 07	-Perbaiki Sistematika penomoran, Gambar kerangka konseptual berserakan tidak bisa dibaca. - Mengapa menulis struktur modal huruf miring? dan bukannya kata asing - Mengapa menggunakan data 2018? bisa dipnt data 2019? ACC Meji Lujar	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	

[Signature]

Medan, 21 Juli 2020
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NUR KHADIJAH

NPM 1615310124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Acc No Lu

11 Jan 2021

Kasmi Vixi

Acc No Lu

11/11/2021

KASMI VIXI

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 28 Juli 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURKHADIJAH
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 14 JULI 1998
 Nama Orang Tua : MUSLIMIN
 N. P. M : 1615310124
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 082370204442
 Alamat : JL. Kemunig NO.07 LK.V

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

NURKHADIJAH
 1615310124

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

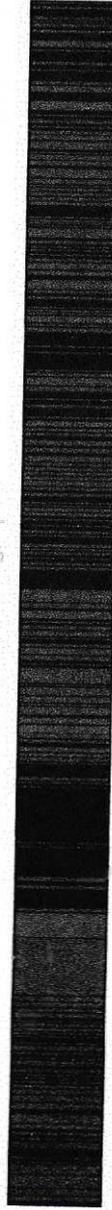
Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 07/24/20 09:42:06

Analyzed document: Nur khadijah_1615310124_manajemen.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

Icon	Percentage	Source
	% 174	https://core.ac.uk/download/pdf/33526031.pdf
	% 88	https://id.123dok.com/document/wye9e0q-pengaruh-profilabilitas-pertumbuhan-aset...
	% 77	http://eprints.ums.ac.id/72118/1/Naskah%20Publikasi.pdf

Processed resources details:

[Show other Sources] 152 - Ok / 17 - Failed

Important notes:



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2573/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: NUR KHADIJAH
: 1615310124
mester : Akhir
: SOSIAL SAINS
odi : Manajemen

yang telah terhitung sejak tanggal 29 Juli 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus daftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 29 Juli 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

n : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini diperoleh 22 perusahaan yang terseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sebanyak 17 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 58,5 % perubahan variabel struktur modal (Y) dijelaskan oleh perubahan struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 41,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan margin laba kotor, struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of variable asset structure, liquidity and firm size on capital structure. The research populations were 22 selected companies using a purposive sampling technique by certain criteria consisting of 17 companies. The research used quantitative data. The research used secondary data. The data collection was performed by documentation techniques and the research data were analyzed by using multiple linear analysis using the F test and the T test at a significant level of 5%. The value of the coefficient of determination obtained from the value of Adjusted R Square showed that 58.5% of changes in the capital structure variable (Y) can be explained by changes in gross profit margins, asset structure, total asset turnover and company size and the remaining 41,5% is explained by other variables not investigated in this study. The result of the research partially indicate that the structure of assets, liquidity and company have and significant effect on capital structure. The result showed that simultaneously, the asset structure, liquidity and company size had a significant effect on capital structure.

Keywords: *Asset Structure, Capital Structure, Company Size, Liquidity*

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Manajemen Keuangan	14
2. Fungsi Manajemen.....	15
3. Struktur Modal	15
a. Pengertian Struktur Modal	15
b. Teori Struktur Modal.....	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal	18
d. Manfaat dan Tujuan Struktur Modal	20
e. Indikator Struktur Modal.....	20
4. Teori Struktur Aktiva.....	21
a. Pengertian Struktur Aktiva	21
b. Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur Aktiva.....	22
c. Manfaat dan Tujuan Struktur Aktiva	22
d. Indikator Struktur Aktiva	23
5. Teori Likuiditas.....	23
a. Pengertian Likuiditas	23
b. Manfaat dan Tujuan Likuiditas	24
c. Indikator Likuiditas	25
6. Teori Ukuran Perusahaan.....	25
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	25
b. Faktor- faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan	26
c. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan	27
d. Indikator Ukuran Perusahaan	27
B. Penelitian-Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
E. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	32
F. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Moda	32
G. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Objek Penelitian	43
2. Statistik Deskriptif.....	45
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heteroskedasitas	54
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
5. Uji Hipotesis	58
a. Uji Signifikan Parsial.....	58
b. Uji Signifikan Simultan	60
6. Koefesien Deteminasi	61
B. Pembahasan	62
1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal	62
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	63
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	64

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Modal	4
Tabel 1.2 Struktur Aktiva.....	4
Tabel 1.3 Likuiditas	5
Tabel 1.4 Ukuran Perusahaan	5
Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria.....	35
Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Uji Statistik Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas (K-S).....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji- t)	58
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji-F).....	60
Tabel 4.10 Uji Determinasi	61

-

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Grafik Norma P-Plot	47
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Struktur Modal	49
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Struktur Aktiva.....	50
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Likuiditas.....	50
Gambar 4.5 Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan.....	51
Gambar 4.7 Grafik Histogram.....	52

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat diselesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata-1(S-1) Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun berkat bantuan dan memotivasi baik dosen dan teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orang tua penulis tersayang Ayahanda **Muslimin** dan Ibunda **Zaini Nst** yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral maupun material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.

Tidak lupa juga penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat nama-nama dibawah ini:

1. Bapak Dr. H. Isa Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Surya Nita, S.H, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina, S.E., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Dr. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing I Yang Telah Meluangkan Waktu Untuk Memberikan Arahan Dan Bimbingan Sehingga Skripsi ini Dapat diselesaikan Dengan Baik.
5. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II Yang Telah Memberikan Arahan Dan Bimbingan Mengenai Ketentuan Penulisan Skripsi Sehingga Skripsi Ini Dapat Tersusun Dengan Sistematis.
6. Seluruh Staf pengajar dan Pegawai Departemen Fakultas sosial sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Biro Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Pembangunan Panca Budi.
8. Kepada Saudara Penulis Muhammad Sholeh, Hasbalah Mhd.Rum dan Muhammadiyah Yang Selalu Memberikan Dukungan dan Semangatnya Selama Penulis Menyelesaikan Skripsi Ini.
9. Teman-teman Stambuk 2016 Manajemen Reguler, teman-teman Alumni Al-MuQorrobin 2010, Teman-teman Alumni SMP N.7 2013, dan teman-teman Alumni Smk N.1 2016 dan yang lainnya Amelia Putri dan Intan

Desliana Yang Selalu Memberikan Semangatnya Kepada Penulis, semoga kita bisa sukses selalu.

10. Terimakasih Kepada Indra Purnama, Kak Tari dan Apriansyah yang selalu memberikan Semangatnya Kepada Penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Tika Dia Trianny, Nuraini, Nina Khairunna, Intandari Purnama Yang Saat Ini Juga Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari dalam mnyusun skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... Ya Rabbal Aalamin.

Medan, Juli 2020

Penulis

NUR KHADIJAH
NPM: 1651310124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri Tekstil dan Garment merupakan industri yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap PDP (Produk Domestik Bruto) sektor industri berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran.

Sering berkembang industri tekstil dan garment, persaingan yang intensif akan mempengaruhi masuknya perusahaan-perusahaan baru dalam industri tekstil dan garment mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan dan berkurangnya pendapatan bahkan mengalami kerugian hal ini memberikan tekanan yang kuat bagi Indonesia dalam pasar global.

Industri Tekstil dan Garment di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas Nasional yang masih prospektif untuk berkembang. Industri tekstil dan garment memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam maupun luar negeri.

Industri tekstil dan garment merupakan industri padat kerja, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Banyaknya produk Tekstil impor membuat daya saing produsen garment lokal menurun, sehingga target pertumbuhan ekspor pun semakin menurun. Oleh karena itu, produk lokal harus mempertahankan kualitasnya dengan

menekan biaya serendah mungkin agar mampu bersaing dengan produk buatan luar negeri, karena produk yang ditawarkan dengan harga yang relatif lebih rendah.

Manajemen keuangan dalam kegiatannya harus mengambil beberapa keputusan yang disebut fungsi manajemen keuangan yaitu penggunaan dana atau keputusan investasi, memperoleh dana dan pembagian laba kebijakan deviden. (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan dalam mengalokasikan sejumlah dana untuk memperoleh peningkatan jumlah dana. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien dalam arti keputusan pendanaan tersebut mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. (Sunarwi, 2014).

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pendanaan perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan hutang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham, keputusan struktur modal langsung berpengaruh terhadap resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan (Rodoni & Ali, 2014:120).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Struktur modal dalam penelitian antara lain: Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Struktur aktiva atau struktur asset, yaitu perusahaan yang asetnya dapat dijadikan jaminan untuk hutang mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan modal hutang (Brigham dan Houston, 2014:188).

Likuiditas adalah terkait dengan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang dimiliki. Likuiditas merupakan mengindikasikan kesiapan perusahaan dalam menyelesaikan keajaiban berjangka pendek tepat pada waktunya saat jatuh tempo, yang dicerminkan besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki kasyang berjumlah lebih besar perusahaan condong akan melakukan pembayaran atas hutang atau membeli surat berharga (Sartono, 2012).

Ukuran Perusahaan menunjukkan aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat. Menurut (Wijaya, *et.al*, 2013) Mengemukakan bahwa Ukuran perusahaan adalah dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasinya. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan, aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang lebih besar nilainya daripada pengemalian aset yang diterima perusahaan, sehingga hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang perusahaan.

Beberapa Penelitian telah melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment. Alasan dipergunakannya variabel Struktur modal dalam sebuah perusahaan karena akan mempermudah sebuah perusahaan tersebut dalam menggunakan setiap dana yang masuk ke kas perusahaan tersebut dengan laba yang dihasilkan sehingga perusahaan mampu menutupi hutang yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berikut disajikan tabel data keuangan perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Tabel 1.1
Struktur Modal pada perusahaan Tekstil dan Garment
Periode 2014-2018

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	0.60	0.57	0.55	0.56	0.15
ARGO	-8.07	-5.12	-3.04	-2.36	-2.10
CNTX	11.68	11.43	31.22	-16.67	-13.74
ERTX	2.95	2.09	1.63	2.31	2.29
ESTI	1.96	3.36	2.06	3.18	2.82
HDTX	5.98	2.49	3.03	11.10	3.31
INDR	1.50	1.71	1.83	1.77	1.31
MYTX	-8.51	-4.42	-2.75	8.91	14.69
PBRX	0.82	1.05	1.28	1.44	1.31
POLY	-1.30	-1.25	-1.25	-1.25	-1.26
RICY	2.00	1.99	2.12	2.19	2.46
SRIL	2.02	1.83	1.86	1.70	1.64
SSTM	2.00	1.96	1.55	1.85	1.61
STAR	0.59	0.49	0.41	0.25	0.25
TFCO	0.19	0.10	0.11	0.12	0.09
TRIS	0.69	0.74	0.85	0.53	0.78
UNIT	0.82	0.90	0.77	0.74	0.71
Jumlah	15,92	19,93	42,24	16,38	16,32
Rata-rata	0.936470588	1.172352941	2.484705882	0.963529412	0.96

Sumber: www.id.co.id (Data Diolah Penulis, 2019).

Tabel 1.2
Struktur aktiva pada perusahaan Tekstil dan Garment
Periode 2014-2018

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	0.63	0.64	0.65	0.60	0.56
ARGO	0.80	0.83	0.76	0.79	0.85
CNTX	0.56	0.54	0.58	0.62	0.60
ERTX	0.57	0.50	0.59	0.53	0.52
ESTI	0.53	0.53	0.45	0.59	0.53
HDTX	0.88	0.88	0.88	0.94	0.94
INDR	0.60	0.63	0.65	0.65	0.61
MYTX	0.72	0.75	0.78	0.78	0.78
PBRX	0.23	0.30	0.26	0.23	0.22
POY	0.36	0.38	0.49	0.46	0.44
RICY	0.28	0.29	0.27	0.24	0.21
SRIL	0.53	0.59	0.60	0.46	0.48
SSTM	0.48	0.48	0.48	0.49	0.47

STAR	0.41	0.43	0.44	0.48	0.46
TFCO	0.74	0.77	0.73	0.68	0.68
TRIS	0.26	0.25	0.28	0.35	0.31
UNIT	0.80	0.72	0.72	0.69	0.65
Jumlah	9.39	9.52	9.61	9.58	9.31
Rata-rata	0.552352941	0.56	0.565294118	0.563529412	0.547647059

Sumber : www.id.co.id (Data Diolah penulis, 2019)

Tabel 1.3 Likuiditas pada perusahaan Tekstil dan Garment Periode 2014-2018

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	255,09	255,51	185,87	215,25	469,25
ARGO	40,39	29,38	31,34	18,43	12,19
CNTX	50,33	54,24	46,31	55,77	58,26
ERTX	100,29	125,81	126,85	103,92	100,81
ESTI	70,67	67,47	137,94	94,17	91,26
HDTX	97,35	71,90	75,25	21,17	157,97
INDR	109,95	114,32	115,67	104,64	103,80
MYTX	42,47	34,53	42,14	46,51	42,83
PBRX	382,17	359,84	376,14	458,08	645,69
POLY	15,74	13,00	10,64	11,15	12,16
RICY	132,83	118,55	114,86	118,84	121,83
SRIL	505,92	481,17	306,02	368,20	308,46
SSTM	119,93	113,76	126,72	170,78	222,29
STAR	174,26	180,88	199,93	277,03	287,36
TFCO	184,41	303,39	323,46	338,52	461,54
TRIS	202,31	188,75	164,17	192,25	160,99
UNIT	45,06	59,62	64,86	73,90	84,64
Jumlah	259,17	257,22	244,82	267,861	334,133
Rata-Rata	148,77	151,301	14,401	156,97	196,54

Sumber: www.id.co.id (Data Diolah Penulis, 2019).

Tabel 1.4 Ukuran Perusahaan Tekstil dan Garment Periode 2014-2018

Emiten	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	19,95	19,855	19,757	19,740	19,452
ARGO	18,797	18,684	18,570	18,405	18,296
CNTX	17,242	17,297	17,466	17,689	17,676
ERTX	17,657	17,785	17,779	17,897	17,952
ESTI	18,058	17,855	17,71	17,935	17,943
HDTX	22,164	22,308	22,280	22,118	20,190
INDR	20,474	20,506	20,556	20,508	20,507

MYTX	145,29	14,480	14,29	15,056	15,136
PBRX	19,721	19,908	20,068	20,167	20,176
POLY	19,433	19,264	19,258	19,260	19,288
RICY	27,789	28,881	27,88	27,946	28,062
SRIL	20,364	20,479	20,668	20,899	21,033
SSTM	27,374	27,305	27,231	27,129	27,055
STAR	20,364	27,314	27,260	27,144	17,146
TFCO	27,374	19,568	19,590	19,618	19,589
TRIS	273,77	27,076	27,184	27,02	17,173
UNIT	19,645	26,855	26,793	26,778	26,762
Jumlah	272,44	27,866	27,923	27,887	27,964
Rata-Rata	16,02588235	16,39176470	16,4252942	16,40411764	16,449411767

Sumber: www.id.co.id (Data Diolah Penulis, 2019).

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kinerja dari 17 perusahaan Tekstil dan Garment yang di ukur dari *Debt to Equity rasio* sepanjang tahun 2014-2018. Tabel tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Tekstil dan Garment memiliki kinerja perusahaan yang sangat mengkhawatirkan dimana rata-rata Struktur Modal setiap tahunnya mengalami peningkatan semakin tinggi hutang maka semakin tinggi beban kebangkrutan yang ditanggung perusahaan, penambahan hutang akan meningkatkan resiko atas arus pendapatan perusahaan. Terlihat bahwa rata-rata Struktur modal sepanjang 5 tahun terakhir yang tertinggi mencapai sebesar 2,48 pada perusahaan Century Tekstil Industry Tbk (CNTX) dan terendah sebesar 0,93 pada perusahaan Tifico Fibers Indonesia Tbk (TFCO). Apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset berwujud atau aset tetap dapat bertindak sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan jaminan. Rata-rata Struktur aktiva mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0,55 pada perusahaan Ricy Putra Globalindo (RICY). Rata-rata Likuiditas meningkat signifikan pada tahun 2018 sebesar 196,54 pada perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) .

Rata-rata Ukuran Perusahaan yang tertinggi terjadi sebesar 40,59 pada perusahaan Tri Sula Internasional Tbk (TRIS) dan terendah terjadi sebesar 38,15 pada perusahaan Asia Pacific Intertama Tbk (MYTX).

Pada tahun 2019 Pada variabel Struktur Aktiva data nilai Perusahaan ADMG sebesar 0,56 nilai perusahaan ARGO sebesar 0,87, nilai perusahaan ESTI sebesar 0,49, nilai perusahaan HDTX sebesar 0,95, nilai perusahaan INDR sebesar 0,61, nilai perusahaan PBRX sebesar 0,19, nilai perusahaan POLY sebesar 0,44, nilai perusahaan RICY sebesar 0,19, untuk nilai perusahaan SRIL sebesar 0,42, nilai perusahaan SSTM sebesar 0,48, nilai perusahaan STAR sebesar 0,12, untuk nilai perusahaan TFCO sebesar 0,68 nilai perusahaan TRIS sebesar 0,30, dan untuk nilai perusahaan UNIT sebesar 0,60.

Pada tahun 2019 Pada Variabel Likuiditas data nilai perusahaan ADMG sebesar 324,95, nilai perusahaan ARGO sebesar 959,46, untuk nilai perusahaan ESTI sebesar 111,01, nilai perusahaan HDTX sebesar 86,08, nilai perusahaan INDR sebesar 103,79 nilai perusahaan PBRX sebesar 650,59, nilai perusahaan POLY sebesar 12,00, nilai perusahaan RICY sebesar 125,98 nilai perusahaan SRIL sebesar 490,16, nilai perusahaan SSTM sebesar 158,58, nilai perusahaan STAR sebesar 645,29, nilai perusahaan TFCO sebesar 505,66, nilai perusahaan TRIS sebesar 1829,68, dan untuk nilai perusahaan UNIT sebesar 96,59.

Pada tahun 2019 Pada variabel Ukuran Perusahaan data ADMG sebesar 19,357 nilai perusahaan ARGO sebesar 18,258, nilai perusahaan ESTI sebesar 17,928, nilai perusahaan HDTX sebesar 19,864, nilai perusahaan INDR sebesar 18,142, nilai perusahaan PBRX sebesar 20,305, nilai perusahaan POLY sebesar 19,304, nilai perusahaan RICY sebesar 28,113, untuk nilai perusahaan SRIL sebesar 21,167.

Nilai perusahaan SSTM sebesar 26,966, nilai perusahaan STAR sebesar 27,085, nilai perusahaan TFCO sebesar 19,563, nilai perusahaan TRIS sebesar 27,138, dan untuk nilai perusahaan UNIT sebesar 26,758.

Akan tetapi data Laporan Keuangan tahunan dan Laporan keuangan Perusahaan (*annual report*) pada perusahaan Tekstil dan Garment terdapat 3 data perusahaan di Laporan keuangan yang kurang lengkap ada 3 perusahaan dinyatakan belum ada yaitu perusahaan Eratex Djaja Tbk, Asia Pasific Investama Tbk, dan Century Textile Industry (PS) Tbk,

Beberapa penelitian telah melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal. Penelitian Septi Riska dan Gia Oktemallisa, (2014) Mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur modal pada perusahaan Property dan Estate yang terdaftar di BEI. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur modal. Akan tetapi menurut Sisillia dan Farida (2014) menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal .

Penelitian terdahulu terhadap hubungan antara struktur aktiva terhadap struktur modal tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Objek Penelitiannya adalah perusahaan Property dan Estate. Hubungan antara Likuiditas terhadap Struktur modal penelitian oleh ayu, dkk yang menunjukkan hasil yang konsisten.

Hubungan antara variabel Likuiditas terhadap Struktur modal penelitian oleh Angga (2011) dan Lutfillah (2017) mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur modal menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur

modal. Akan tetapi penelitian oleh Hajjah (2014) dan Devi Verena (2013) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Hubungan antara variabel Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal Penelitian yang dilakukan oleh Septi Riska dan Gia Oktemallisa (2014) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Gusti (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang diperoleh sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya penurunan Struktur aktiva diikuti peningkatan Struktur modal.
- b. Adanya peningkatan Likuiditas pada tahun 2014-2018 pada perusahaan Sri Rejeki Isman mengidentifikasikan bahwa perusahaan akan mengakibatkan profit yang ingin dicapai akan rendah.
- c. Adanya peningkatan Ukuran Perusahaan mengidentifikasikan bahwa perusahaan tidak cukup baik daripada menggunakan modal sendiri.

2. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah diatas, penulis hanya membatasi tulisan ini hanya satu masalah saja yaitu “ Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal pada perusahaan Tesktil dan Garment yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI?
4. Apakah pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan penuh.

- b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur Modal.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat menjadi bahan referensi selanjutnya sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rsti Dara Ayu Aprilia (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Sedangkan dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Perbedaan Penelitian ini terletak pada :

1. Model Peneliti terdahulu : Dalam penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode regresi berganda.
2. Variabel Penelitian : Variabel terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu Pengaruh Struktur Aktiva (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X4) variabel dependen yaitu Struktur modal (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu Struktur aktiva (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Variabel dependen Struktur Modal (Y).

3. Jumlah observasi dan sampel : sampel dalam penelitian terdahulu adalah terdapat perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 22 emiten. Sedangkan peneliti ini adalah perusahaan tekstil dan garment sebanyak 17 emiten. Waktu penelitian : Tahun penelitian ialah tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaya perusahaan serta upaya pengelolaan keuangan suatu organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat didalam seluruh proses manajemen yang dikarenakan peranan pokok manajemen keuangan mempunyai sasaran yang sama dengan sasaran manajemen itu sendiri, yaitu cara penggunaan sumber perusahaan dan cara pembiayaan. Dan manajemen keuangan adalah menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi keputusan pendanaan dan keputusan pemecahan kebutuhan dana dan keputusan kebijakan deviden.

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan biaya murah serta untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Manajemen keuangan merupakan suatu bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggungjawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. (Brigham dan Houston, 2012:210)

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang

terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dapat dirinci kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan mengoptimalkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai kekayaan bagi pemegang saham. Ketika fungsi manajemen keuangan harus dipertimbangkan yang membawa dampak sinergis terhadap harga saham perusahaan dipasar Menurut (Harmono, 2014) dari beberapa pandangan diantaranya Demodaran, Husnan dan Van Home secara umum dapat disimpulkan tujuan dan fungsi manajemen keuangan adalah pemaksimalan kekayaan para pemegang saham dengan berbagai fungsi manajemen keuangan tersebut pada akhirnya mengarah menaikkan nilai perusahaan yang terefleksi pada harga saham.

3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur modal

Struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:154). Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan (Rodoni, 2014). Struktur modal perusahaan merupakan campuran atau

proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*) Raharjaputra (2009).

Struktur modal yaitu sebagai dari bentuk banyaknya finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber dari pembiayaan suatu perusahaan". (Fahmi, 2011:106). Struktur modal merupakan kombinasi atau sumber pembiayaan jangka panjang. (Kamaludin, 2011:306).

Struktur modal merupakan proporsi atas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan. (Riyanto dalam Kurniawan, 2015). Struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. (Sudana, 2014:143). Struktur modal ialah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang dapat dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan, stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi hutang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aktiva yang dimiliki perusahaan. (Subramanyam dan Wild, 2010:263).

b. Teori Struktur Modal

Teori Struktur modal menurut irham fahmi (2015) yaitu sebagai berikut:

1) Balancing Theories

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik perbankan, leasing atau juga dengan menerbitkan obligasi (*bonds*). Obligasi (*bonds*) adalah surat berharga yang tercantum nilai nominal, tingkat suku

bunga dan jangka waktu dimana dikeluarkan baik oleh perusahaan atau *government* kemudian dijual kepada publik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menjual obligasi adalah berutang pada publik atau perusahaan melakukan penambahan *longterm liabilitiesnya*. Maka penetapan *Balancing theories* juga memungkinkan ditetapkan oleh suatu pemerintahan adalah dengan cara melakukan peminjaman kepada pihak asing seperti pemerintahan Negara asing atau juga kepada lembaga donatur Internasional.

2) *Paching order Theories*

Paching order Theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan aset lainnya termasuk dana yang berasal dari laba ditahan.

Dampak lebih jauh perusahaan akan mengalami kekurangan aset karena dipakai untuk membiayai aktivitas perusahaan sedang maupun yang akan datang. Yang sedang seperti untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo dan yang akan datang seperti untuk pengembangan produk baru.

3) *Trade-off Theory*

Mengemukakan *Trade-off theory* memang tidak dapat digunakan untuk menentukan struktur modal yang optimal secara akurat dari suatu perusahaan. Tetapi melalui model ini dapat memberikan tiga masukan yang penting, yaitu:

- (a) Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi variabilitas keuntungannya akan memiliki profitabilitas *financial distress* yang besar, perusahaan semacam ini harus menggunakan sedikit hutang.

(b) Perusahaan yang memiliki *tangible asset* dan *marketable asset* seperti *real estate* seharusnya dapat menggunakan hutang yang lebih besar daripada perusahaan yang memiliki nilai terutama dai *intangible asset* seperti hak paten dan *goodweel*. Hal ini disebabkan karena *intangible asset* lebih mudah untuk kehilangan nilai apabila terjadi *financial distress*, dibandingkan *standart asset* dan *tangible asset*.

Trade off theory artinya bahwa terdapat suatu tingkat dan nilai perusahaan. Dalam suatu keadaan perusahaan akan berusaha mengoptimalkan *leverage* sampai tingkat tertentu. *Trade off theory* beramsumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014).

c. Faktor - faktor yang mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Brigham & Houston, 2014:188) Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Stabilitas Penjualan, Suatu perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat mengambil hutang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan tidak stabil.
- 2) Struktur aktiva, Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan jaminan pinjaman cenderung kaan cukup banyak menggunakan hutang.
- 3) Leverage Operasi, Perusahaan dengan leverage operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

- 4) Ukuran Perusahaan, Perusahaan yang cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan lebih sering dijadikan indikator sebagai kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan.
- 5) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus mengendalikan diri pada modal eksternal.
- 6) Profitabilitas, dimana perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit.
- 7) Pajak, Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan maka makin besar keunggulan dari utang.
- 8) Likuiditas, dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar.
- 9) Sikap Manajemen, Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain dan menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan didalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi.
- 10) Kondisi Internal Perusahaan berpengaruh pada sasaran struktur modal perusahaan dapat menjual penerbit saham biasa menggunakan hasilnya untuk melunasi utang dan kembali pada sasaran struktur modal.

11) Fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

d. Manfaat dan Tujuan Struktur Modal

Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber dana yang permanen yang selanjutnya digunakan oleh perusahaan dengan cara diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2016:190).

Teori Struktur modal digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat meningkatkan atau menstabilkan kemakmuran pemegang saham melalui perubahan struktur modal yang terjadi. (Brigham dan Houston, 2014:120).

e. Indikator Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa dan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan. Agar perusahaan mengetahui berapa jumlah *debt to equity* perusahaan tersebut. Maka perusahaan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitas yang dihitung sebagai berikut: (Harmono, 2015:104)

$$Debt\ to\ equity\ rasio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Struktur aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dimiliki sebuah perusahaan yang dijadikan jaminan untuk mendapatkan sebuah pinjaman berupa hutang. Setiap perusahaan industri sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, dan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap. Menurut para ahli ada beberapa pengertian struktur aktiva yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap (Riyanto,2013:22). Struktur aktiva merupakan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, Struktur aktiva dapat dipengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya. (Tijowet al, 2018). Salah satu faktor penting pada *capital struktur perusahaan* karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset aset berwujud atau aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat bertindak sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan jaminan. (Mai dan Prasetyo, 2013:14).

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan Devi, Sulidawanti, dan Wahyuni (2017) perusahaan

dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.

b. Faktor faktor yang mempengaruhi Struktur aktiva

Menurut Kasmir Struktur aktiva adalah (2012:39) antara lain :

- 1) Aktiva lancar (*Current aset*) adalah harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan pada saat digunakan paling lama 1 tahun. Jika perusahaan membutuhkan uang membayar sesuatu yang segera harus dibayar. Misalnya ahutang yang sudah jatuh tempo atau pembelian suatu barang atau jasa.
- 2) Aktiva Tetap (*Fixed aset*) adalah harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari 1 tahun. Secara garis besar aktiva tetap dibagi dua macam yaitu: aktiva tetap yang berwujud dan tidak berwujud.
- 3) Aktiva lain lain (*Other aset*) adalah harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan kedalam ativa lancar maupun aktiva tetap misalnya bangunan proyek, piutang jangka panjang dan lain-lain.

c. Manfaat dan Tujuan Struktur Aktiva

Menurut Kasmir (2012:173) manfaat dan tujuan struktur aktiva antara lain:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu pendek.
- 2) Majemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dngan penjumlahan dalam periode tertentu.
- 3) Manfaat lainnya.

Menurut Agus Sartono (2013:248) tujuan dan manfaat struktur aktiva yaitu Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

d. Indikator Struktur aktiva

Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan skala rasio struktur aktiva yang dapat digunakan rumus sebagai berikut Saidi dalam Ervina, (2013) sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva (FAR)} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan hasil perbandingan antara aktiva tetap total aset (aktiva) akan menghasilkan *asset tangibility*, artinya semakin banyak jaminan yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang maksudnya investor akan lebih mempercayai jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka aktiva tetap yang tersedia dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan.

5. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang kewajiban jangka pendek yang telah jatuhtempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. (Sitanggang, 2013:76). Likuiditas merupakan perusahaan yang

memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut likuid. Apabila perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini perusahaan harus mampu segera mengembalikan hutang-hutangnya hal ini memberikan kepercayaan kepada kreditor untuk memberikan pinjaman. (Mulyanti 2010). Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi akan lebih cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang, dengan hal ini tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan eksternal. (Kasmir, 2010). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi, likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya kreditor jangka pendek. (Sutrisno, 2012:14). Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston 2011).

b. Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:132) tujuan dan manfaat dari rasio Likuiditas

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur seberapa besar hutang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

- 4) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- 5) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada diaktiva lancar dan utang lancar.

C. Indikator Likuiditas

Menurut (Gitman dan Zutler, 2015) menyebutkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. likuiditas adalah ketersediaan aktiva lancar untuk memenuhi kewajibannya. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Adapun persamaan dari rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

6. Ukuran perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses sumberdana untuk memperoleh tambahan modal dengan uang. (Kasmir, 2012:110). Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar aset suatu perusahaan, Dalam hal Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih mudah dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. (Ardiana dan Adiyana, 2014).

Ukuran Perusahaan yaitu rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dengan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2011:120). Perusahaan besar yang akan mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010:250).

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Untuk menjalankan sebuah perusahaan pihak manajemen perusahaan harus dapat mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil agar perusahaan dapat berjalan dengan baik agar pihak manajemen tidak salah dalam mengoperasikan atau menjalankan perusahaan tersebut. (Kasmir, 150:64) Dalam memilih bentuk perusahaan perlu dipertimbangkan hal berikut :

- 1) Jenis usaha yang dijalankan (perdagangan, industri, dan sebagainya).
- 2) Ruang lingkup usaha.
- 3) Pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha.
- 4) Besarnya risiko pemilikan.
- 5) Batas pertanggungjawaban terhadap utang perusahaan.
- 6) Besarnya investasi yang ditanamkan.
- 7) Cara pembagian keuntungan.
- 8) Jangka waktu berdirinya perusahaan.

c. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Tujuan dari analisis ukuran perusahaan adalah mengidentifikasi bagaimana setiap kelemahan dari keadaan keuangan perusahaan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan manajemen yang dapat dipergunakan. Analisis yang digunakan oleh pihak luar perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi. Dari pihak luar. (Kamaludin dan Rini, 2012:33).

d. Indikator

Agar manajemen mengetahui bagaimana suatu skala perusahaan tersebut maka perusahaan dapat menggunakan teori Menurut Rodoni (2014:193) untuk mengukur ukuran perusahaan yang dapat dapat di rumuskan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{total asset})$.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Resti Dara Ayu Aprillia 2015	Pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas, Ukuran perusahaan Dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.	Variabel Independen : Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Struktur Modal	Secara Simultan Hasil penelitian menunjukkan Struktur aktiva, Likuiditas ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur moda Secara Parsial Struktur aktiva, Ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

<p>Septi Rizka Azania Manik 2018</p>	<p>Pengaruh Stuktur aktiva, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel Independen : Struktur aktiva, Ukuran perusahaan dan Likuiditas</p> <p>Variabel Dependen : Struktur modal</p>	<p>Secara Simultan Hasil penelitian Struktur aset, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal</p> <p>Secara Parsial Struktur aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p>
<p>Angga Ayu Hapsari 2018</p>	<p>Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal (Studi emperis pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang terdaftar di JII Periode 2011-2015</p>	<p>Variabel Independen : Struktur aktiva, profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas.</p> <p>Variabel Dependen : Struktur Modal</p>	<p>Secara Simultan Hasil penelitian struktur aktiva prprofitabilitas, ukuran prusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>Secara Parsial Hasil penelitan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal</p>

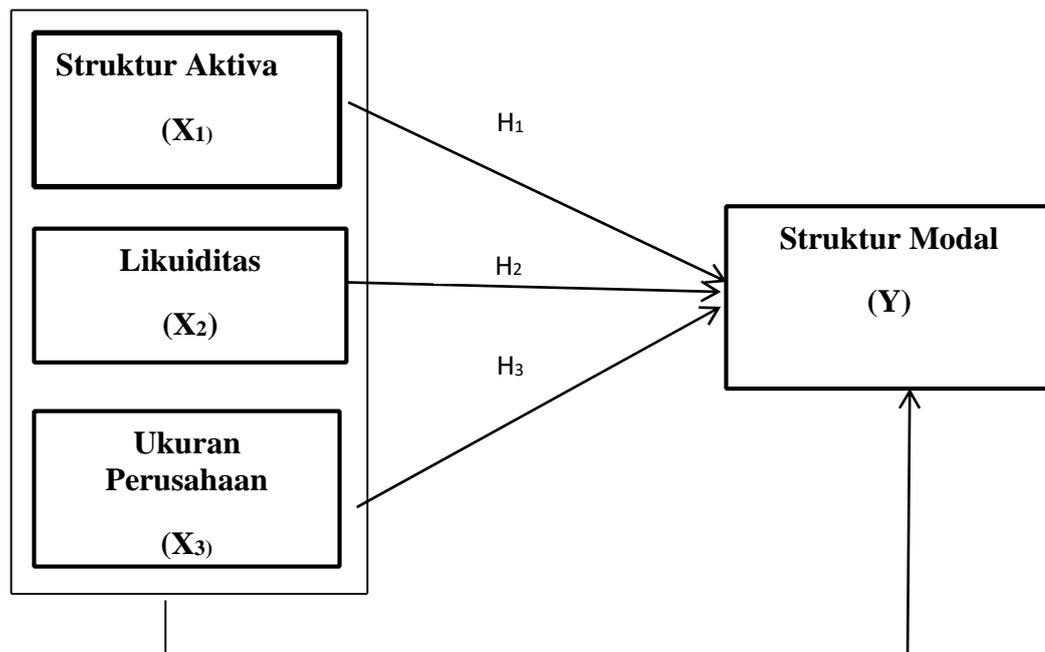
Sumber : Diolah Penulis, 2020

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel Independen terhadap variabel Dependen. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara hubungan struktur modal terhadap struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2.1 dari jumlah variabel tersebut terdapat 1 variabel terikat yaitu struktur modal dan variabel bebas yaitu struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Balingskes dalam Rusiadi (2016:65). Menjelaskan bahwa kerangka konseptual merupakan uraian tentang hubungan antar variabel yang terkait dalam masalah terutama yang akan diteliti, sesuai dengan rumusan masalah dan tinjauan pustaka.

Berdasarkan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini maka terbentuk kerangka konseptual Mengenai Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Struktur Aktiva (*Independen Variabel*)

X2 : Likuiditas (*independeden Variabel*)

X3 : Ukuran Perusahaan (*Independen Variabel*)

Y : Struktur Modal (*Dependen Variabel*)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah penelitian, dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan

Menurut (Sugioyono, 2012). Penelitian ini akan menguji Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal yaitu:

H₁ : Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

H₄ : Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal

E. Pengaruh Struktur aktiva terhadap Struktur modal

Struktur aktiva merupakan perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang ataupun perusahaan yang memiliki perbandingan aktiva tetap yang lebih tinggi cenderung menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan utang, Perusahaan akan menggunakan modal sendiri atau utang jangka panjang sesuai dengan umur aktiva untuk diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap. (Brigham dan Houston, 2014)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Riska dan Gia Oktamallisa (2014) yang mengatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur modal.

F. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal

Likuiditas merupakan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diprosikan dengan *Current ratio* (CR). *Current ratio* dihitung dengan membagikan asset dengan hutang lancar. *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mengurangi pendanaan melalui hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah memiliki pendanaan sumber internal yang tinggi melalui asset yang likuid, maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan menurunkan penggunaan dana eksternal perusahaan. (Brigham dan Houston, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hajiah, 2014) dan (Devi Varena, 2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

G. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal

Ukuran Perusahaan mengemukakan Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar dan akan semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur untuk memenuhi struktur modal yang ditargetkan. (Brigham dan Houston, 2011) . Hal ini sejalan dengan penelitian Septi Riska dan Gia Oktemallisa (2014) yang mengatakan Bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan penelitian ini penulis dapat menemukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala. Sedangkan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar dan bersifat mengukur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilakukan di perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2014-2018.
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal pengajuan Judul		■	■	■												
2	Penyusunan Proposal		■	■	■												
3	Seminar					■	■	■	■								
4	Perbaikan Acc Proposal									■	■						
5	Pengolahan Data											■	■				
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																■
8	Meja Hijau																■

Sumber : Data Diolah Penulis, 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian data ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2014). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan Tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Rusiadi, 2014). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probabilitas sampling* dengan sifat *purpose sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu kemudian kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI
- b) Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2014-2018 Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2014-2018.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Tekstil dan garment

No	Kode	Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ADMG	Polychem Indonesia, Tbk	√	√	1
2	ARGO	Argo Pantas, Tbk	√	√	2
3	BELL	Trisula Textile Industries, Tbk	√	X	-
4	CNTB	Century Textile Industry, Tbk	√	X	-
5	CNTX	Century Textile Industry, Tbk	√	√	3

6	ERTX	Eratex Djaya, Tbk	√	√	4
7	ESTI	Ever Shine Tex, Tbk	√	√	5
8	HDTX	Panasia Indo Resources, Tbk	√	√	6
9	INDR	Indo Rama Synthetic, Tbk	√	√	7
10	MYTX	Asia Pasific Investama, Tbk	√	√	8
11	PBRX	Pan Brothers, Tbk	√	√	9
12	POLU	Golden Flowe, Tbk	√	X	-
13	POLY	Asia pasifia Fiber, Tbk	√	√	10
14	RICY	Ricy Putra Globalindo, Tbk	√	√	11
15	SRIL	Sri Rejeki Isman, Tbk	√	√	12
16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer, Tbk	√	√	13
17	STAR	Star Petrochem, Tbk	√	√	14
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesisa, Tbk	√	√	15
19	TRIS	Trisula Internasional, Tbk	√	√	16
20	UCIT	Uni-Charm Indonesia, Tbk	√	X	-
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora, Tbk	√	√	17
22	ZONE	Mega Perintis, Tbk	√	X	-

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas sampel yang di ambil sebanyak 17 perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI serta memiliki data keuangan yang yang lengkap dari total keseluruhan perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI sebanyak 85 Perusahaan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Struktur modal dan dalam independen adalah Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan .
2. Definisi Operasional

Tabel 3.3
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Struktur Aktiva	Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. (Riyanto 2013:22)	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ <p style="text-align: right;">(Saidi Ervina, 2013)</p>
Likuiditas	Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang hutang(kewajiban jangk pendek yang telah jatuh tempo atau rasio untuk menegetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Sitanggang 2013:76)	$\text{Current rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Laancar}}$ <p style="text-align: right;">(Gitman dan Zutler, 2015)</p>
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan dengan kapitallisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan persentasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan uang. (Kasmir 2012: 110)	<p>Ukuran perusahaan = Ln (Total aktiva).</p> <p style="text-align: right;">(Brigham dan Houston2014)</p>
Struktur modal	Menurut Harmono (2015:235) Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ <p style="text-align: right;">(Brigham dan Houston 2014)</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah mendapatkan data. “ Dalam penelitain ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan dalam BEI”. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan ataudiperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Untuk pengambilan data digunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara penulis mencari data yang diperlukan penulis yaitu laporan keuangan yang terdafatr di BEI dari situs resminya pada periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan utuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dimana Metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dan pengujian data penelitian tersebut.

Berikut ini dalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskripsif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari semua variabel yang digunakan untuk penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil

pengukuran *mean* (rata-rata), nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Metode regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas. Variabel independen regresi yang digunakan adalah regresi berganda. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.

Menurut (Juliandi et al., 2015) rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = Nilai Y X_1, X_2, X_3

$\beta_1 \beta_2$ = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Struktur aktiva

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

ε = Tingkat kesalahan atau gangguan

Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda dan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Adapun kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum masuk kedalam uji asumsi klasik, peneliti menggunakan metode untuk mencari nilai data yang tidak diketahui yang berada diantara data-data yang diketahui yaitu dengan merubah data tahunan menjadi kuartal, triwulan ataupun bulanan. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda dan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas. Adapun kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis normal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel

independen. Cara yang akan digunakan untuk menilai adalah dengan melihat faktor inflasi varian (*Variance inflasi faktor/VIF*), yang tidak melebihi 4 dan 5. Maka juga dapat dipastikan tidak terjadi diantara variabel independen tersebut. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi et., al 2015) heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varians antar residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (Independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainna konstan (sujarweni, 2012 : 93). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas secara keseluruhan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (sujarweni, 2012:95). Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

5. Koefisien Determinan

Menurut (Juliandi et al., 2015) nilai R- square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Untuk melihat variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) $D=R^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tanggal 14 Desember tahun 1912 di Batavia yang sekarang dikenal dengan Jakarta. Pasar modal saat itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *call-efek*. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “call”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara perdagangan efek (makelar). Bursa saat itu bersifat *demand following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik dari efek perusahaan yang ada di Indonesia maupun dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Perancis dan perusahaan Belgia.

Meskipun pasar modal telah berdiri sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut

disebabkan oleh beberapa faktor perang dunia 1, kemudian dibuka lagi pada tahun 1925. Selain bursa efek Jakarta pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan di Semarang. Namun kegiatan bursa inidihentikan lagi ketika terjadi penduduk tentara Jepang di Batavia.

Pada tahun 1940 sampai 1951 aktivitas dibursa terhenti disebabkan perang dunia II yang kemudia disusut dengan perang kemerdekaan. Kemudian pada tahun 1952 dibuka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasidan diterbitkan oleh perusahaan- perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampa tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikeloladi bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh badan pelaksana pasar modal (BAPEPAM) , institusi baru dibawah departemen keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangannya pada tahun 1990 . Pada tahun 1991 bursa efek diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menajdi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnyafungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal.

2. Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal yang dipropokasikan dengan *Debt Equity of income* (DER), Struktur Aktiva dipropokasikan dengan *Fixed Aseet Ratio* (FAR), Likuiditas dipropokasikan dengan *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan yang dipropokasikan dengan \ln (Total aktiva). Berikut deskripsi setiap variabel penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SstrukturAktiva	85	,21319	,93858	,5577739	,18915734
Likuiditas	85	,10645	6,45690	1,5785853	1,37675728
UkuranPerusahaan	85	14,29779	28,06255	21,4335992	4,08339645
Strukturmodal	85	-16,67489	31,22411	1,3034923	5,35794501
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil SPSS Versi 20.00

Tabel 4.1 pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 85 sampel untuk setiap variabel seluruh data valid dan dapat berhasil diuji.

Variabel Struktur aktiva memiliki nilai Maksimum sebesar 0,93858 yang dimiliki oleh perusahaan Panasia Indo Resources pada tahun 2018, sedangkan nilai Minimum sebesar 0,21319 yang dimiliki oleh perusahaan Ricy Putra Globalindo Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,5577739 dengan Standar deviasi sebesar 0,18915734.

Variabel Likuiditas memiliki nilai Maksimum sebesar 6,45690 yang dimiliki oleh perusahaan Panasia Indo Resources pada tahun 2014, sedangkan nilai Minimum sebesar 0,10645 yang dimiliki oleh perusahaan Asia Fasific Fibers Tbk pada tahun 2016 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 1,5785853 dengan Standar deviasi sebesar 1,37675728.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai Maksimum sebesar 14,297 yang dimiliki oleh perusahaan Sunson Textile manufacture Tbk pada tahun 2014, sedangkan nilai Minimum sebesar yang dimiliki oleh perusahaan Asia Fasific Fibers Tbk pada tahun 2016 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 21,4335 dengan Standar deviasi sebesar 4,0833.

Variabel Struktur Modal memiliki nilai Maksimum sebesar -16,6748 yang dimiliki oleh perusahaan Asia Fasific Fibers Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai Minimum sebesar 31,224 yang dimiliki oleh perusahaan Tifico Fibers Indonesia Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 1,3034 dengan Standar deviasi sebesar 5,39754.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan prasyarat analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dimana pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji Normalitas, Uji multikolinieritas dan Uji heteroskedasitas.

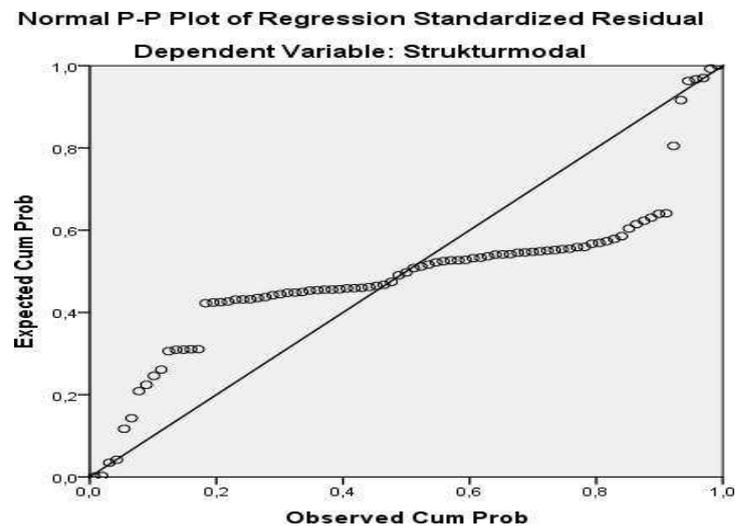
a. Uji Normalitas Data sebelum Transformasi

Pengujian ini adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan ini Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *grafik plot dan kolmogrov smirnov (K-S)*.

1) Grafik normal *p-plot*

- (a) Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi dengan grafik normal P-Plot yaitu: Jika data disekitar garis diagonal dan mengikutiarah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal , maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik normalitas

Berikut ini hasil Uji Normalitas dengan menggunakan grafik normal *probabilit p-plot* sebagai berikut :



Gambar 4.1
Uji Normalitas P-P Plot Sebelum Transformasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal *probability plot* sebelum transformasi, menunjukkan bahwa penyebaran data tidak menyebar sekitar sumbu diagonal Struktur Modal namun banyak titik-titik data yang melenceng atau tidak menyentuh garis diagonal, hal ini mengidentifikasi data belum berdistribusi dengan normal.

2.) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji Kolmogrov Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Struktur Modal, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan datanya berdistribusi normal tau tidak yang hasilnya dapat digunakan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00. Residual yang berdistribusi normal adalah uji statistic non parametric Komogrov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tida berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.2
Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov* Sebelum Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	000000
	Std. Deviation	5,35680191
	Absolute	,274
Most Extreme Differences	Positive	,274
	Negative	-,245
Kolmogorov-Smirnov Z		2,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

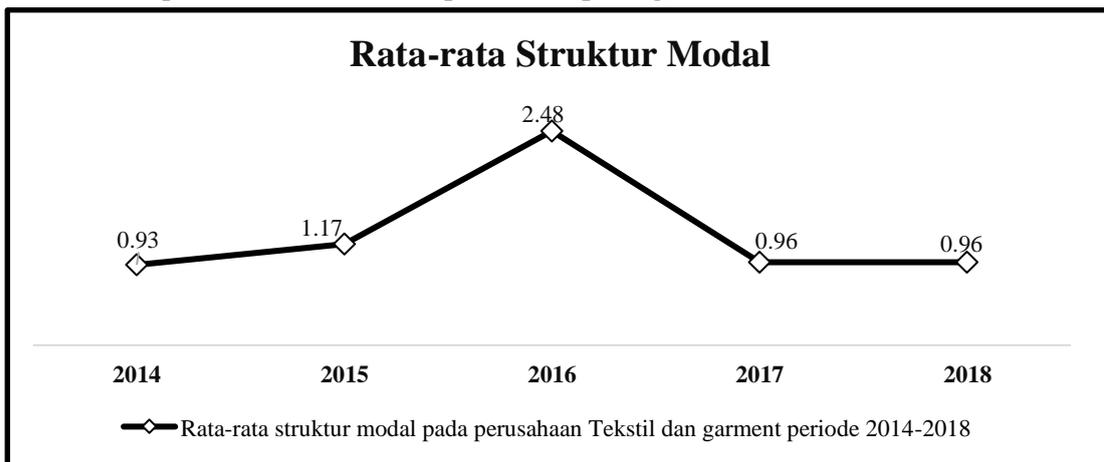
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai statistik *Kolmogorov Smirnov* 2,529 dan signifikan pada 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka Ha ditolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Sesudah di Transformasi

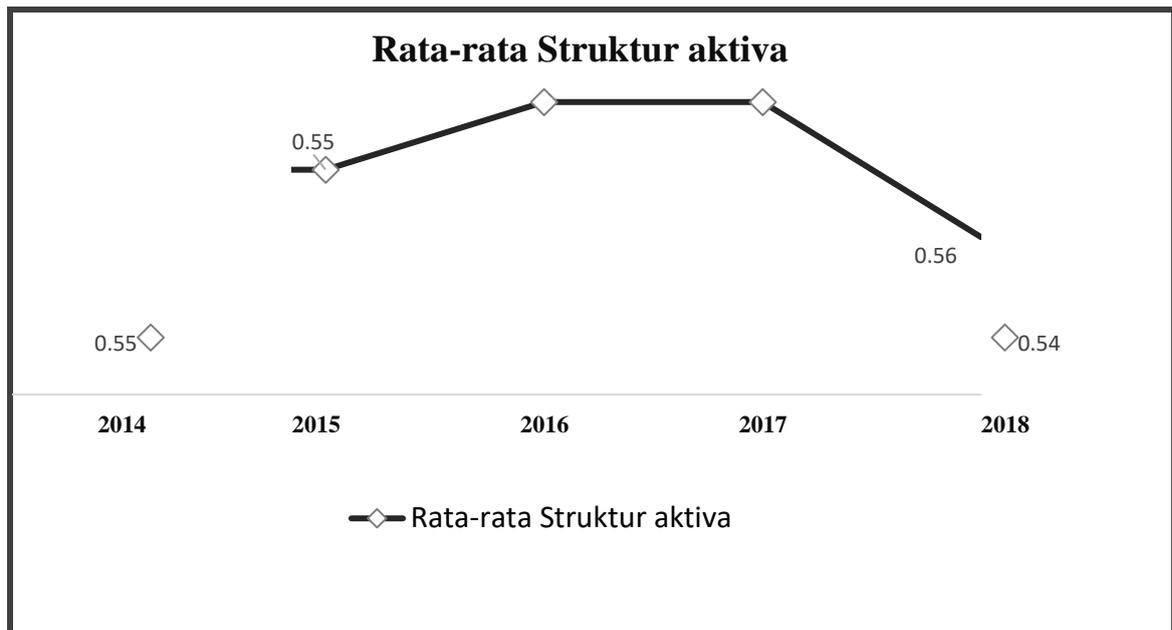
Rusiadi (2015:153) menjelaskan bahwa data yang tidak normal dapat diatasi dengan mereduksi atau membuang data-data yang dianggap menjadi penyebab data menjadi tidak normal, atau dengan melakukan transformasi terhadap data dengan operasi logaritma terhadap seluruh data pada variabel. Dikarenakan data belum terdistribusi normal, maka pada penelitian ini data penelitian akan direduksi atau membuang data perusahaan yang memiliki perbedaan data yang signifikan setiap tahunnya. Hasil reduksi data menghasilkan data penelitian.

Perkembangan grafik rata-rata Struktur Modal perusahaan Tekstil dan Garment periode 2014-2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini



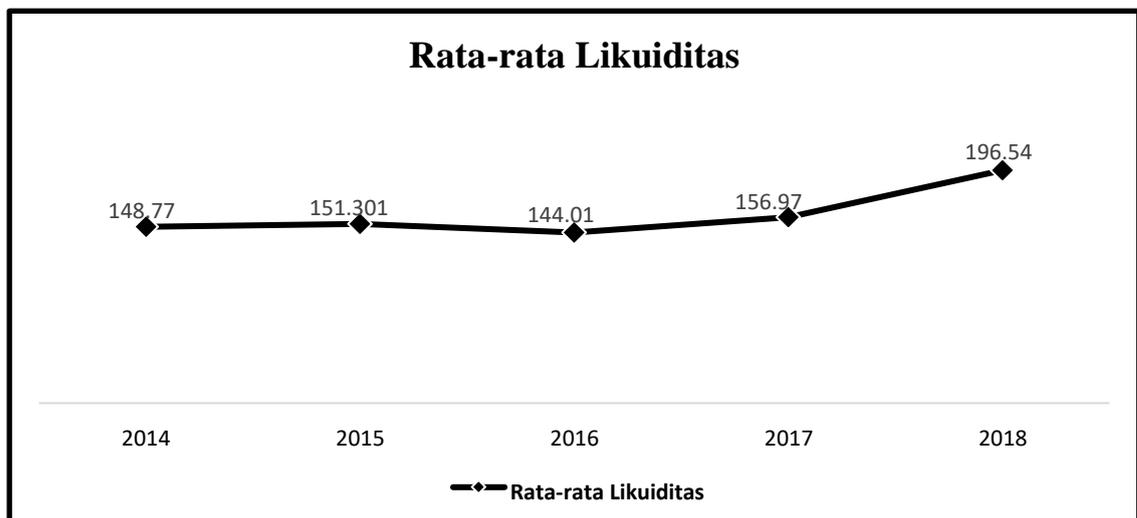
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat rata-rata perkembangan Struktur modal pada perusahaan tekstil dan Garment untuk periode 2014-2018 mengalami peningkatan yang paling tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,48 dan terus mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun selanjutnya sampai mencapai rata-rata 0,96 pada tahun 2017-2018.



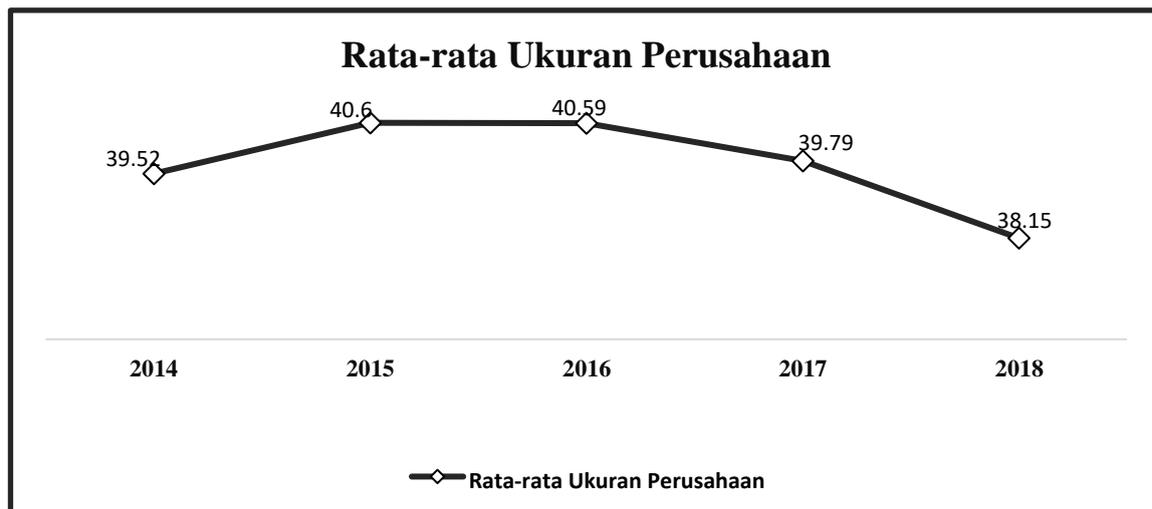
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Struktur aktiva pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat Rata-rata Struktur aktiva pada tahun 2014-2015 mencapai 0,55 % dan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,56% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat tajam mencapai sebesar 0,54%.



Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Pada gambar grafik diatas dilihat bahwa rata-rata likuiditas pada tahun 2014 mencapai sebesar 148,77% dan pada tahun 2015 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai rata-rata sebesar 151,301% dan pada tahun 2018 terus mengalami peningkatan yang sangat tajam mencapai rata-rata sebesar 196,54% .

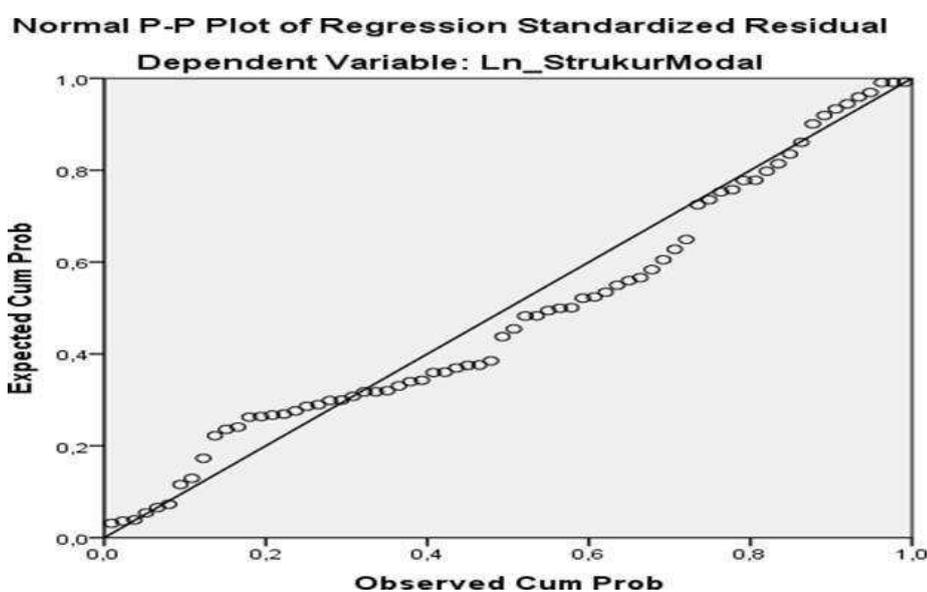


Gambar 4.5 Grafik Rata-rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018

. Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Ukuran Perusahaan pada tahun 2014 mencapai sebesar 39,52% dan pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan mulai dari tahun 2014-2017, dan pada tahun selanjutnya mengalami penurunan rata-rata likuiditas mencapai sebesar 38,15%..

1) Grafik normal *p*-plot

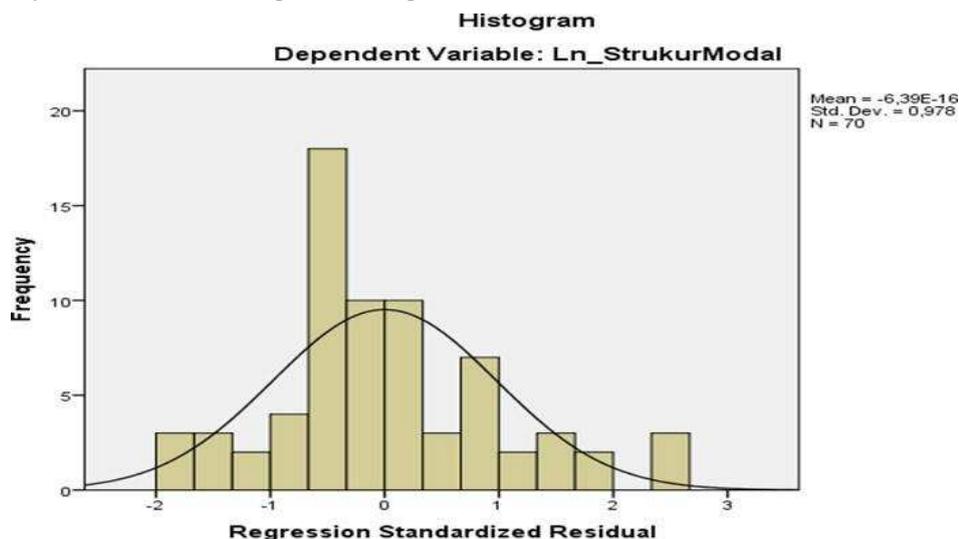
Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi dengan grafik normal P-Plot yaitu



Berdasarkan Gambar 4.6 grafik normal probability plot setelah transformasi menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal.

Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak untuk di analisis .

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Gambar 4.7 Uji Grafik Histogram setelah Transformasi Sumber : Hasil pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa data setelah transformasi berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan pola distribusi grafik histogram simetris dan tidak menceng kekiri maupun kekanan.

2) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan datanya berdistribusi normal atau tidak yang hasilnya dapat digunakan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00. Residual berdistribusi normal adalah uji statistic non parametric Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis.

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.3 Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov* Sesudah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	000000
	Std. Deviation	,74921577
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3 uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* setelah transformasi, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,436 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Julliandi et al., 2015) *multikolinearitas* digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai adalah dengan melihat faktor inflasi varian (varian inflasi factor /VIF), Jika $tolerance \leq 0,10$: terjadi gejala multikolonieritas Jika $tolerance \geq 0,10$: tidak terjadi gejala multikolonieritas Jika $VIF \geq 10$: terjadi gejala multikolonieritas Jika $VIF \leq 10$: tidak terjadi gejala multikolonieritas Maka dapat dipastikan tidak terjadi dantara variabel independen tersebut.

Tabel 4.4
Uji Multikolonieritas Sesudah Transformasi
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ln_SrrukturAktiva	,689	1,452
1 Ln_Likuiditas	,798	1,254
Ln_UkuranPerusahaan	,849	1,178

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

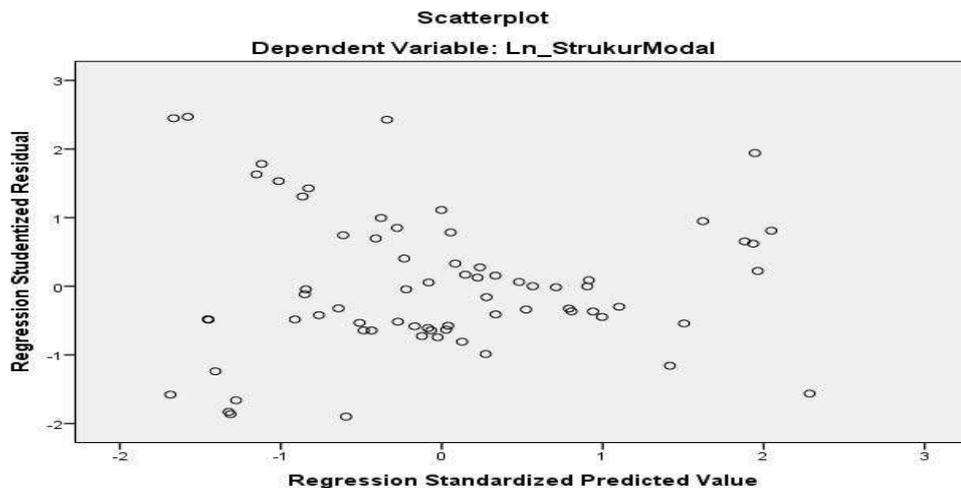
c. Uji Heterosdastisitas

Uji Heterosdastisitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah ada dalam model regresi terjadi ketidaksamaan vairance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterodastisitas adalah dengan melihat grafik *p-plot* antara lalin prediksi variabel dependen. Untuk mengetahui ada atu tidaknya heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) akan dapat dikatakan telah terjadi heteroskedesitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas tidak melenceng, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y ,maka tidak terjadi heteroskedesitas Menurut (Juliandi et al, 2015) heteroskedesitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi heteroskeditas yang lain tetap, maka disebut heteroskedias dan jika varians berbeda disebut heteroskeditas.

Menurut (Juliandi et al, 2015) heteroskedasiats digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatankepengamatan lain yang disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengembalian keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka idak terjadi heterosedits . jika tida ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu , maka terjadi heteroskedastisiats.



Gambar 4.5
Grafik *Scaterrplot* Setelah Transformasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Grafik *scaterrplot* setelah transformasi menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan berkumpul disatu tempat, sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data biasanya menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 20.00 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Persamaan Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,864	1,648		4,770	,000
1 Ln_SrrukturAktiva	-1,279	,281	-,435	-4,553	,000
Ln_Likuiditas	-1,192	,135	-,784	-8,829	,000
Ln_UkuranPerusahaan	-2,607	,553	-,406	-4,712	,000

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 maka didapat persamaan Linear berganda yaitu sebagai berikut :

Konstanta : 7,864

Struktur Aktiva : -1,279

Likuiditas : -1,192

Ukuran Perusahaan : -2,607

$$Y = 7,864 - 1,279 X_1 - 1,192 X_2 - 2,607 X_3$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan bahwa :

a) Apabila suatu variabel dianggap konstan, maka nilai Struktur Modal (DER)

Yaitu sebesar 7,864.

- b) Hasil koefisien regresi variabel Likuiditas (*Current rasio*) sebesar 1,279 yang artinya apabila Likuiditas meningkat 1% maka Struktur modal mengalami penurunan sebesar 1,279% dengan nilai variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien bernilai negative berarti adanya hubungan negative antara likuiditas dengan Struktur modal.
- c) Hasil koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (Total Aset) sebesar 2,607 yang artinya apabila Likuiditas meningkat 1% maka Struktur modal mengalami penurunan sebesar 2,607% dengan nilai variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien bernilai negative berarti adanya hubungan negative antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur modal.

Di dalam teori Struktur modal penelitian ini termasuk ke dalam *pecking order theory* dimana tidak terdapat struktur modal yang optimal, karena perusahaan tekstil dan garment lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh seperti dari laba ditahan, dana yang berasal dari aliran kas yang dihasilkan dari operasional perusahaan.

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas

(Independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (sujarweni, 2012 : 93). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

$H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal.

$H_0 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,864	1,648		4,770	,000
Ln_SrstrukturAktiva	-1,279	,281	-,435	-4,553	,000
Ln_Likuiditas	-1,192	,135	-,784	-8,829	,000
Ln_UkuranPerusahaan	-2,607	,553	-,406	-4,712	,000

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

- 1) Variabel struktur Aktiva memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,553. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 85 - 4 - 1 = 80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar $-4,553 > \text{nilai } t_{tabel} -1,66412$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya variabel struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan

terhadap struktur modal.

Hasil diatas menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negative terhadap DER. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengurangi penggunaan pendanaan eksternal, perusahaan. penggunaan sumber pendanaan eksternal atau hutang hanya digunakan ketika dari pendanaan internal tidak mencukupi.

- 2) Variabel likuiditas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -8,829. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df=n-k-1= 85-4-1= 80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar $-8,829 > \text{nilai } t_{tabel} -1,66412$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal.
- 3) Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,712. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df=n-k-1= 85-4-1= 80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_3 sebesar $-4,712 > \text{nilai } t_{tabel} -1,66412$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,542	3	18,181	30,981	,000 ^b
	Residual	38,731	66	,587		
	Total	93,274	69			

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Ln_UkuranPerusahaan, Ln_Likuiditas, Ln_SrstrukturAktiva

Sumber : Hasi Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai sig nya adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau Variabel Independen Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan F hitung sebesar 30,981 pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,72 dengan derajat bebas (df) = $k-1 = 4-1=3$, dan derajat bebas 4 (df) = $n-k = 85-4=81$, dimana n= jumlah sampel, k = jumlah variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva, likuiditas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal

6. Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
KoefisienDeterminasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,566	,76605

a. Predictors: (Constant), Ln_UkuranPerusahaan, Ln_Likuiditas, Ln_SstrukturAktiva

b. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber : Hasil Pengolahan Data ,2019

Menurut (Santoso, 2016:87) Nilai R menunjukkan hubungan variabel Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal sebesar 76,5 % dan sisanya 23,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, Nilai *R Square* menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Variabel Struktur Modal Sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Nilai *Adjusted R Square* Menunjukkan korelasi atau keeratan hubungan Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Hal ini berarti variabel struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan hanya menjelaskan variasi variabel struktur modal sebesar 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Nilai *Sdt. Error of the Estimate* menunjukkan suatu Ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi Nilai Struktur Modal sebesar 76,6% dan sisa 23,4% Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Struktur Modal dan Jika *Stadard error of the estimate* kurang dari Stadard deviasi Y, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Struktur Modal (Y)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini melakukan pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian :

1) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat diatas mengenai Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Struktur aktiva terhadap Struktur modal diperoleh nilai thitung sebesar -4,553 sedangkan ttabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Septi Riska dan Gia Oktamallisa, 2014) yang menyimpulkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Dengan adanya penggunaan aktiva tetap yang dijadikan sebagai jaminan hutang sehingga pihak perusahaan dapat meminjam dana dari pihak eksternal sehingga operasional dan manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan penggunaan aktiva yang optimal mampu menghasilkan keuntungan yang besar juga sehingga dapat menutupi hutang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat atas mengenai Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas terhadap Struktur modal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -8,829 sedangkan nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Angga, 2011) dan (Lutfillah, 2017) menyimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi, maka akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal dahulu yaitu menggunakan asset lancar yang dimiliki dari pada harus menggunakan pendanaan melalui hutang. Hasil temuan ini mendukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal yaitu dengan menggunakan asset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan akan menurunkan tingkat penggunaan internalnya, maka Likuiditas berpengaruh negative terhadap (DER)

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat atas mengenai Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara Parsial Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,712 nilai t_{tabel} - 1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini diperkuat oleh Penelitian (Resti, 2015) yang menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Perusahaan yang besar akan lebih membutuhkan dana yang besar pula guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana eksternal atau dana yang bersumber dari hutang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

1. Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal yang diwakili oleh *Debt to Equity* (DER). Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,553 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu hipotesis pertama yang menyatakan Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal diterima.
2. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal yang diwakili oleh *Debt to Equity* (DER). Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar -8,829 sedangkan t_{tabel} sebesar -1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu hipotesis kedua yang menyatakan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal diterima.
3. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal yang diwakili oleh *Debt to Equity* (DER). Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,712 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dari itu hipotesis ketiga yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal diterima.

4. Struktur Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal. Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0,566 atau 56,6% menunjukkan bahwa struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Menjelaskan variabel DER sebesar 56,6% , sedangkan sisanya sebesar 43,4% dijelaskan variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

A. Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat mengoptimalkan Struktur modal, struktur modal yang baik jika utang jangka panjang perusahaan lebih sedikit dari jumlah modal sendiri karena dengan meningkatnya modal sendiri maka akan lebih mempermudah perusahaan dalam membiayai segala kebutuhan operasional perusahaan tersebut.
2. Agar perusahaan memiliki struktur aktiva yang baik, caranya adalah dengan melakukan penilaian kembali pada aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga tidak beresiko tinggi bagi perusahaan dalam menghadapi masalah kebangkrutan karena aktiva tetap sering sekali dijadikan jaminan untuk membayar hutang kepada pihak luar.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas, dengan cara:
 - a. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) saja dalam melakukan analisis Struktur modal, tetapi lebih memperluas cakupan dengan cara mencari dari berbagai *website* perusahaan ataupun *website* yang membahas Struktur modal agar data yang diperoleh lebih banyak.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian dan kriteria dalam pemilihan sampel supaya diharapkan penelitian selanjutnya melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Dan dapat menambahkan variabel serta periode penelitian yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.

Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). "The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)". *International Journal of Global Sustainability*, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.

Aspan, H. (2017). "Good Corporate Governance Principles in the Management of Limited Liability Company. *International Journal of Law Reconstruction*, Volume 1 No. 1, pp. 87-100.

Brigham, Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Dara, Resti (2015) *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur. Universitas Negeri . YOGYAKARTA*

E –Jurnal Manajemen Unud Vol. 4 No.5 2015 : 1434-1451 ISSN:2302-8912

Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.

Fadly, Y. (2011). An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down.

Husnan, Suad (2002). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta

Hapsari, ayu Angga (2017) *Pengaruh struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2011-2015. Insitut Agama Islam. SURAKARTA*

Irham, Fahmi. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant "Melayu" in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.

- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- M,Fuad dkk.(2006). *Pengantar Bisnis* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Meisya, Lathifa (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris padaperusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaTahun 2012-2015)*
- Nadya, Rofikoh. (2014) *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.2
- Nasution, A. P., & Malikhah, I. (2021). IDENTIFIKASI STRATEGI KEBERHASILAN LAYANAN E-GOVERNMENT DI KOTA MEDAN. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 11(2), 38-45.
- Prastowo, Dwi dan Rifika Julianty. 2002. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. YOGYAKARTA: PP AMP YKPN
- Raharja Hendra. (2011) *Manajemen Keuangan dan Akuntansi* . Cetakan Pertama Jakarta : Selemba Empat
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. International Journal of Business and Management Invention, 6(1), 73079.
- RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HONDA IDK 2 MEDAN. JUMANT, 12(2), 30-44.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. International Journal of Civil Engineering and Technology, 9(9).
- Rodoni, Ahmad. (2014) *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta BPFE-YOGYAKARTA

- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Manajemen Keuangan* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sutrisno, (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : EKONISIA
- Sujianto. 2001. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. YOGYAKARTA: BPFE
- Seftiani. (2011). *Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur modal pada perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Univesitas AL azhar. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Sitanggang, (2013). *Manajemen Keuangan Lanjutan Perusahaan* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus (2014).” *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi-4)*.” Yogyakarta: BPFE
- Surjadi, Merna & Sartono Sinambela (2017) .” *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur* .” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9 No.2
- Sutrisno, Hadi.(2017) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*.” *Edisi Revisi*. Yogyakarta: EKONOSIA
- Sulisowati,Wiwit Apit (2009).” *Penentuan Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9 No.2
- Weston Fred J. Dan Brigham, F. Eugene. 1990. *Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Sitanggang J. P 2014. *Manajemen keuangan perusahaan (Dilengkapi soal dan penyelesaiannya)* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Setiawati, devi (2017) *Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*) Universitas lampung.

DATA LAPORAN KEUANGAN

DER (Debt Equity Ratio)

No	Kode Emiten	Tahun	Total hutang	Total Ekuitas	Total
1	ADMG	2014	175,412,249	290,654,306	0.603508172
		2015	152,242,537	267,767,695	0.568562003
		2016	135,389,017	245,458,505	0.551575986
		2017	134,518,424	239,591,879	0.561448178
		2018	36,903,892	243,775,962	0.151384458
2	ARGO	2014	166,455,283	-20,624,882	-8.070605349
		2015	161,898,277	-31,646,507	-5.115834016
		2016	173,148,791	-56,991,258	-3.038164046
		2017	170,755,921	-72,296,079	-2.3618974
		2018	168,398,426	-80,074,538	-2.103020888
3	CNTX	2014	28,354,113	2,428,182	11.67709546
		2015	29,373,214	2,570,918	11.42518509
		2016	37,328,862	1,195,514	31.22411114
		2017	48,422,408	-2,903,912	-16.67488822
		2018	47,840,594	-3,481,345	-13.74198593
4	ERTX	2014	34,808,645	11,791,557	2.951997349
		2015	35,854,739	17,136,022	2.092360701
		2016	32,657,714	20,001,283	1.632780957
		2017	41,381,863	17,877,008	2.314809223
		2018	43,571,038	19,014,816	2.291425697
5	ESTI	2014	46,135,188	23,509,311	1.962421953
		2015	43,813,196	13,024,120	3.364004324
		2016	33,281,750	16,151,612	2.060583798
		2017	46,846,685	14,712,863	3.184063156
		2018	45,778,095	16,249,625	2.81717855
6	HDTX	2014	3,619,720,19	604,865,227	5.984341581
		2015	3,482,406,00	1,395,961,824	2.494628449
		2016	3,565,112,60	1,178,467,098	3.025211876
		2017	3,701,551,16	333,535,189	11.09793305
		2018	450,801,225	136,139,442	3.311319764
7	INDR	2014	468,077,935	311,772,188	1.501346024

		2015	508,012,008	296,839,288	1.711404213
		2016	547,271,292	299,297,193	1.828521299
		2017	515,802,535	290,936,888	1.772901809
		2018	456,465,600	349,453,179	1.306228209
8	MYTX	2014	2,314,207	-271,871	-8.512150983
		2015	2,512,252	-567,926	-4.423555181
		2016	2,544,730	-924,973	-2.751139763
		2017	3,109,651	349,086	8.907979696
		2018	3,508,734	238,836	14.69097623
9	PBRX	2014	165,851,644	201,426,263	0.823386392
		2015	226,984,420	215,856,802	1.051550926
		2016	291,866,255	227,640,512	1.282136701
		2017	338,555,397	234,795,896	1.441913606
		2018	328,472,770	250,593,352	1.310780064
10	POLY	2014	1,184,395,880	-909,023,970	-1.302931407
		2015	1,157,901,961	-925,406,725	-1.251235732
		2016	1,168,715,677	-937,566,161	-1.246542085
		2017	1,174,807,927	-943,240,972	-1.245501374
		2018	1,167,672,439	-929,425,611	-1.256337705
11	RICY	2014	781,749,249,08	390,263,218,6	2.003133299
		2015	798,114,824,30	400,079,0412	1.994892853
		2016	876,184,855,01	412,499,07065	2.124089285
		2017	941,305,576,42	430,265,37196	2.187732591
		2018	1,094,692,568,76	444,909,486,6	2.460483768
12	SRIL	2014	467,433,129	231,432,775	2.019736094
		2015	506,605,558	276,741,172	1.830611449
		2016	616,060,202	331,109,508	1.860593511
		2017	750,742,209	442,158,829	1.697901658
		2018	848,024,460	516,247,531	1.642670248
13	SSTM	2014	515,532,106	258,131,240	1.99717053
		2015	477,792,694	244,091,472	1.957432962
		2016	407,944,491	263,019,5012	1.551004733
		2017	393,177,629	21265,671,723	1.850546615
		2018	346,923,856	215,250,324	1.611722802
14	STAR	2014	287,001,566,54	488,916,2617	0.587015792
		2015	239,344,544,38	489,676,0086	0.488781439

		2016	200,161,4027	490,025,9524	0.408475
		2017	124,422,7504	490,282,28752	0.253778
		2018	124,601,4706	491,354,57704	0.253584
15	TFCO	2014	53,649,427	286,665,199	0.187152
		2015	29,644,011	285,376,854	0.038718
		2016	30,667,954	291,615,992	0.105542
		2017	36,461,388	294,707,038	0.123779 1
		2018	27,341,578	294,511,289	0.092114
16	TRIS	2014	213,369,0190	308,551,07738	0.691262
		2015	245,138,3170	329,208,07605	0.744443
		2016	293,073,9034	346,627,18077	0.845028
		2017	188,736,7204	356,231,58683	0,298105
		2018	276,789,4347	356,224,84378	0.777674
17	UNIT	2014	198,280,3744	242,242,49601	0.81803
		2015	217,565,0467	242,974,31439	0.895143
		2016	188,891,3540	244,021,82032	0.774691
		2017	181,126,2572	245,258,32806	0.738531
		2018	173,753,5080	245,948,08267	0.706412

STRUKTUR AKTIVA

No	Kode Emiten	Tahun	Aktia Tetap	Total Aktiva	Total
1	ADMG	2014	294,504,662	466,066,555	0.631894005
		2015	269,005,644	420,010,232	0.640474025
		2016	248,402,992	380,847,522	0.652237385
		2017	224,545,517	374,110,303	0.600212064
		2018	156,499,433	280,679,854	0.557572732
2	ARGO	2014	116,580,403	145,830,401	0.799424552
		2015	108,159,822	130,251,770	0.83039042
		2016	88,291,257	116,157,533	0.760099278
		2017	78,261,067	98,459,842	0.794852657
		2018	74,809,383	88,323,888	0.846989243
3	CNTX	2014	17,230,236	30,782,295	0.559745009
		2015	17,228,319	31,944,132	0.539326566
		2016	22,536,618	38,524,376	0.584996315
		2017	29,834,232	48,132,017	0.619841716
		2018	28,524,158	47,492,460	0.600603927

4	ERTX	2014	26,760,706	46,600,202	0.574261588
		2015	26,274,615	52,990,761	0.495833887
		2016	31,194,821	52,658,997	0.592392996
		2017	31,244,609	59,258,870	0.52725624
		2018	32,436,759	62,585,854	0.518276207
5	ESTI	2014	37,050,683	69,644,499	0.531997265
		2015	30,395,461	56,837,316	0.53478002
		2016	22,414,041	49,433,362	0.453419312
		2017	36,065,239	61,559,548	0.585859386
		2018	32,793,329	62,027,720	0.528688286
6	HDTX	2014	3,727,137,408	4,224,585,356	0.882249285
		2015	4,280,113,034	4,878,367,904	0.877365774
		2016	4,161,536,266	4,743,579,758	0.877298681
		2017	3,787,256,757	4,035,086,385	0.938581333
		2018	549,807,353	586,940,667	0.936734126
7	INDR	2014	471,324,687	779,850,123	0.604378551
		2015	510,574,924	804,851,296	0.634371749
		2016	552,335,509	846,568,485	0.652440433
		2017	527,200,508	806,739,423	0.653495408
		2018	490,621,689	805,918,779	0.608773119
8	MYTX	2014	1,460,619	2,042,336	0.715170765
		2015	1,450,692	1,944,326	0.746115621
		2016	1,259,448	1,619,757	0.77755367
		2017	2,694,309	3,458,737	0.778986376
		2018	2,940,027	3,747,570	0.784515566
9	PBRX	2014	83,042,482	367,277,907	0.226102579
		2015	132,290,021	442,841,222	0.298730142
		2016	132,935,744	519,506,767	0.255888378
		2017	134,345,974	573,351,293	0.234317033
		2018	128,075,137	579,066,122	0.221175324
10	POLY	2014	97,951,511	275,371,910	0.355706256
		2015	89,243,997	232,495,236	0.383853014
		2016	113,128,817	231,149,516	0.48941836
		2017	107,501,897	231,566,955	0.464236778
		2018	104,401,293	238,246,828	0.438206434

11	RICY	2014	326,640,002,919	1,172,012,468,004	0.278700109
		2015	346,716,295,288	1,198,193,867,892	0.289365773
		2016	344,747,101,527	1,288,683,925,066	0.267518741
		2017	333,749,953,858	1,371,570,948,138	0.243334079
		2018	328,229,218,503	1,539,602,054,832	0.213190946
12	SRIL	2014	372,622,209	698,865,904	0.533181268
		2015	460,208,965	783,346,730	0.587490759
		2016	569,144,512	947,169,710	0.600889689
		2017	547,850,298	1,192,901,038	0.459258799
		2018	658,019,446	1,364,271,991	0.48232277
13	SSTM	2014	374,878,000,649	773,663,346,934	0.484549258
		2015	344,564,630,339	721,884,167,684	0.477312907
		2016	319,257,825,777	670,963,993,715	0.47581961
		2017	294,095,442,959	605,643,301,307	0.485591837
		2018	268,001,620,681	562,174,180,897	0.47672346
14	STAR	2014	318,769,811,984	775,917,827,931	0.410829344
		2015	316,323,612,813	729,020,553,284	0.433902188
		2016	303,952,217,458	690,187,353,961	0.440390882
		2017	293,420,665,072	614,705,038,056	0.477335709
		2018	283,091,481,639	615,956,006,710	0.459596917
15	TFCO	2014	252,598,961	340,314,626	0.742251263
		2015	244,085,143	315,020,865	0.774822147
		2016	236,562,559	322,283,946	0.73401906
		2017	225,020,222	331,168,426	0.679473659
		2018	224,211,295	321,852,867	0.696626683
16	TRIS	2014	134,067,494,492	521,920,090,728	0.256873604
		2015	146,069,098,161	574,346,433,075	0.254322287
		2016	177,123,059,753	639,701,164,511	0.276884066
		2017	188,121,826,562	544,968,319,987	0.345197729
		2018	193,188,478,184	633,014,281,325	0.305188183
17	UNIT	2014	352,933,237,623	440,522,832,644	0.801169001
		2015	333,251,959,720	460,539,382,206	0.723612296
		2016	313,209,736,860	432,913,180,372	0.723493188

	2017	293,561,668,218	426,384,622,878	0.68849028
	2018	273,935,717,146	419,701,649,149	0.652691543

CURRENT RATIO

No	Kode Emiten	Tahun	Aset Lancar	Hutang lancar	Total
1	ADMG	2014	171,561,893	67,254,242	2.550945
		2015	151,004,588	59,097,702	2.555169
		2016	132,444,530	71,253,970	1.858767
		2017	149,564,786	69,487,329	2.152404
		2018	124,180,421	26,463,482	4.69252
2	ARGO	2014	29,249,998	72,414,830	0.403923
		2015	22,091,948	75,179,214	0.293857
		2016	27,866,276	88,889,274	0.313494
		2017	20,198,775	109,578,487	0.184332
		2018	13,514,505	110,798,541	0.121974
3	CNTX	2014	13,552,069	26,923,459	0.503355
		2015	14,715,813	27,130,266	0.542413
		2016	15,987,758	34,521,315	0.463127
		2017	18,297,785	32,808,570	0.557714
		2018	18,968,302	32,552,834	0.582693
4	ERTX	2014	19,764,834	19,707,005	1.002934
		2015	26,716,146	21,234,332	1.258158
		2016	21,464,176	16,919,686	1.268592
		2017	28,014,261	26,955,857	1.039264
		2018	30,149,095	29,906,222	1.008121
5	ESTI	2014	32,593,816	46,119,257	0.706729
		2015	26,441,855	39,186,759	0.674765
		2016	27,019,321	19,587,421	1.379422
		2017	25,494,309	27,072,234	0.941714
		2018	29,234,391	32,031,501	0.912676
6	HDTX	2014	497,447,948	510,983,514	0.973511
		2015	598,254,870	831,964,891	0.719087
		2016	582,043,492	773,443,042	0.752536
		2017	247,829,628	1,170,337,450	0.211759

		2018	37,133,314	235,055,724	0.157977
7	INDR	2014	308,525,436	281,571,764	1.095726
		2015	294,276,372	257,397,793	1.143275
		2016	294,232,976	254,363,102	1.156744
		2017	279,538,915	267,125,068	1.046472
		2018	315,297,090	303,733,446	1.038072
8	MYTX	2014	581,717	1,368,815	0.424979
		2015	493,634	1,429,422	0.345338
		2016	360,309	854,929	0.421449
		2017	764,428	1,643,506	0.46512
		2018	807,543	1,885,089	0.428385
9	PBRX	2014	284,235,425	74,373,175	3.821747
		2015	310,551,201	86,301,441	3.598447
		2016	386,571,023	102,772,612	3.761421
		2017	439,005,319	95,835,481	4.580822
		2018	450,990,985	69,846,316	6.456904
10	POLY	2014	177,420,399	1,126,846,196	0.157449
		2015	143,251,239	1,101,821,058	0.130013
		2016	118,020,699	1,108,697,962	0.10645
		2017	124,065,058	1,111,724,364	0.111597
		2018	133,845,535	1,100,156,831	0.12166
11	RICY	2014	845,372,465,085	636,410,615,756	1.328344
		2015	851,477,572,604	718,198,051,081	1.185575
		2016	943,936,823,539	821,755,111,705	1.148684
		2017	1,037,820,994,280	873,224,844,014	1.188492
		2018	1,211,372,836,329	994,288,048,839	1.218332
12	SRIL	2014	326,243,695	64,484,971	5.059221
		2015	323,137,765	67,155,332	4.811796
		2016	378,025,198	123,527,900	3.060241
		2017	645,050,740	175,187,960	3.682049
		2018	706,252,545	228,955,322	3.084674
13	SSTM	2014	398,785,346,285	332,510,082,788	1.199318
		2015	377,319,537,345	331,660,630,809	1.137668
		2016	351,706,167,938	277,524,504,441	1.267298

		2017	311,547,858,349	182,421,582,456	1.707845
		2018	294,172,560,216	131,917,686,499	2.229971
14	STAR	2014	457,148,015,947	262,328,823,129	1.742653
		2015	412,696,940,471	228,149,112,195	1.808891
		2016	386,235,136,503	193,182,418,174	1.999329
		2017	321,284,372,984	115,972,411,559	2.770352
		2018	332,865,525,071	115,834,635,089	2.873627
15	TFCO	2014	87,715,665	47,564,966	1.844123
		2015	70,935,722	23,380,573	3.03396
		2016	85,721,387	26,501,119	3.234633
		2017	106,148,204	31,355,898	3.385271
		2018	97,641,572	22,461,472	4.347069
16	TRIS	2014	387,852,596,236	191,709,343,326	2.023128
		2015	428,277,334,914	226,897,001,062	1.887541
		2016	462,578,104,758	281,765,921,952	1.641711
		2017	356,846,493,425	185,606,885,071	1.922593
		2018	439,825,803,141	273,186,011,900	1.609987
17	UNIT	2014	87,589,595,022	194,344,206,162	0.450693
		2015	127,287,422,486	213,482,744,909	0.596242
		2016	119,703,443,513	184,553,791,533	0.64861
		2017	132,822,954,660	179,729,679,061	0.739015
		2018	145,765,932,001	172,205,936,809	0.846463

Ln(Total Aset)

No	Kode Emiten	Tahun	TotalAset	Ln(Total Aset)
1	ADMG	2014	466,066,555	19.959839
		2015	420,010,232	19.85578963
		2016	380,847,522	19.75790965
		2017	374,110,303	19.74006124
		2018	280,679,854	19.45272527
2	ARGO	2014	145,830,401	18.79795487
		2015	130,251,770	18.68497983
		2016	116,157,533	18.57045787
		2017	98,459,842	18.40515933

		2018	88,323,888	18.29652116
		2019	85,032,904	18.25854885
3	CNTX	2014	30,782,295	17.24245024
		2015	31,944,132	17.27949906
		2016	38,524,376	17.46680174
		2017	48,132,017	17.68945815
		2018	47,492,460	17.67608152
	4	ERTX	2014	46,600,202
2015			52,990,761	17.78562814
2016			52,658,997	17.77934767
2017			59,258,870	17.89742603
2018			62,585,854	17.95204984
5	ESTI	2014	69,644,499	18.05891427
		2015	56,837,316	17.85570364
		2016	49,433,362	17.7161361
		2017	61,559,548	17.93551552
		2018	62,027,720	17.94309194
6	HDTX	2014	4,224,585,356	22.16418695
		2015	4,878,367,904	22.30807655
		2016	4,743,579,758	22.28005791
		2017	4,035,086,385	22.11829355
		2018	586,940,667	20.19043429
7	INDR	2014	779,850,123	20.47461231
		2015	804,851,296	20.50616809
		2016	846,568,485	20.55670166
		2017	806,739,423	20.50851128
		2018	805,918,779	20.50749352
8	MYTX	2014	2,042,336	14.52960481
		2015	1,944,326	14.48042595
		2016	1,619,757	14.2977867
		2017	3,458,737	15.05641405
		2018	3,747,570	15.13661819
9	PBRX	2014	367,277,907	19.72162936
		2015	442,841,222	19.90872185
		2016	519,506,767	20.06839039

		2017	573,351,293	20.16700916
		2018	579,066,122	20.17692723
10	POLY	2014	275,371,910	19.43363314
		2015	232,495,236	19.26438029
		2016	231,149,516	19.25857531
		2017	231,566,955	19.26037961
		2018	238,246,828	19.28881779
11	RICY	2014	1,172,012,468,004	27.78974345
		2015	1,198,193,867,892	27.81183643
		2016	1,288,683,925,066	27.8846426
		2017	1,371,570,948,138	27.94697788
		2018	1,539,602,054,832	28.06254509
12	SRIL	2014	698,865,904	20.36496944
		2015	783,346,730	20.47908598
		2016	947,169,710	20.66898884
		2017	1,192,901,038	20.89965402
		2018	1,364,271,991	21.03388678
13	SSTM	2014	773,663,346,934	27.37440266
		2015	721,884,167,684	27.30513053
		2016	670,963,993,715	27.23198131
		2017	605,643,301,307	27.12955704
		2018	562,174,180,897	27.05507757
14	STAR	2014	775,917,827,931	27.37731246
		2015	729,020,553,284	27.31496776
		2016	690,187,353,961	27.26022893
		2017	614,705,038,056	27.14440838
		2018	615,956,006,710	27.14644138
15	TFCO	2014	340,314,626	19.64538112
		2015	315,020,865	19.56814943
		2016	322,283,946	19.59094353
		2017	331,168,426	19.61813764
		2018	321,852,867	19.58960506
16	TRIS	2014	521,920,090,728	26.98078033
		2015	574,346,433,075	27.07649859

		2016	639,701,164,511	27.18426697
		2017	544,968,319,987	27.0239935
		2018	633,014,281,325	27.17375882
17	UNIT	2014	440,522,832,644	26.81122811
		2015	460,539,382,206	26.85566421
		2016	432,913,180,372	26.79380304
		2017	426,384,622,878	26.77860765
		2018	419,701,649,149	26.76280994

HASIL TABULASI

Struktur Modal

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	0.60	0.57	0.55	0.56	0.15
ARGO	-8.07	-5.12	-3.04	-2.36	-2.10
CNTX	11.68	11.43	31.22	-16.67	-13.74
ERTX	2.95	2.09	1.63	2.31	2.29
ESTI	1.96	3.36	2.06	3.18	2.82
HDTX	5.98	2.49	3.03	11.10	3.31
INDR	1.50	1.71	1.83	1.77	1.31
MYTX	-8.51	-4.42	-2.75	8.91	14.69
PBRX	0.82	1.05	1.28	1.44	1.31
POLY	-1.30	-1.25	-1.25	-1.25	-1.26
RICY	2.00	1.99	2.12	2.19	2.46
SRIL	2.02	1.83	1.86	1.70	1.64
SSTM	2.00	1.96	1.55	1.85	1.61
STAR	0.59	0.49	0.41	0.25	0.25
TFCO	0.19	0.10	0.11	0.12	0.09
TRIS	0.69	0.74	0.85	0.53	0.78
UNIT	0.82	0.90	0.77	0.74	0.71

Struktur Aktiva

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	0.63	0.64	0.65	0.60	0.56
ARGO	0.80	0.83	0.76	0.79	0.85
CNTX	0.56	0.54	0.58	0.62	0.60
ERTX	0.57	0.50	0.59	0.53	0.52
ESTI	0.53	0.53	0.45	0.59	0.53
HDTX	0.88	0.88	0.88	0.94	0.94
INDR	0.60	0.63	0.65	0.65	0.61
MYTX	0.72	0.75	0.78	0.78	0.78
PBRX	0.23	0.30	0.26	0.23	0.22
POY	0.36	0.38	0.49	0.46	0.44

RICY	0.28	0.29	0.27	0.24	0.21
SRIL	0.53	0.59	0.60	0.46	0.48
SSTM	0.48	0.48	0.48	0.49	0.47
STAR	0.41	0.43	0.44	0.48	0.46
TFCO	0.74	0.77	0.73	0.68	0.68
TRIS	0.26	0.25	0.28	0.35	0.31
UNIT	0.80	0.72	0.72	0.69	0.65

Likuiditas

KODE	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	255,09	255,51	185,87	215,25	469,25
ARGO	40,39	29,38	31,34	18,43	12,19
CNTX	50,33	54,24	46,31	55,77	58,26
ERTX	100,29	125,81	126,85	103,92	100,81
ESTI	70,67	67,47	137,94	94,17	91,26
HDTX	97,35	71,90	75,25	21,17	157,97
INDR	109,95	114,32	115,67	104,64	103,80
MYTX	42,47	34,53	42,14	46,51	42,83
PBRX	382,17	359,84	376,14	458,08	645,69
POLY	15,74	13,00	10,64	11,15	12,16
RICY	132,83	118,55	114,86	118,84	121,83
SRIL	505,92	481,17	306,02	368,20	308,46
SSTM	119,93	113,76	126,72	170,78	222,29
STAR	174,26	180,88	199,93	277,03	287,36
TFCO	184,41	303,39	323,46	338,52	461,54
TRIS	202,31	188,75	164,17	192,25	160,99
UNIT	45,06	59,62	64,86	73,90	84,64

Ukuran Perusahaan

Emiten	2014	2015	2016	2017	2018
ADMG	19,95	19,855	19,757	19,740	19,452
ARGO	18,797	18,684	18,570	18,405	18,296
CNTX	17,242	17,297	17,466	17,689	17,676
ERTX	17,657	17,785	17,779	17,897	17,952

ESTI	18,058	17,855	17,71	17,935	17,943
HDTX	22,164	22,308	22,280	22,118	20,190
INDR	20,474	20,506	20,556	20,508	20,507
MYTX	145,29	14,480	14,29	15,056	15,136
PBRX	19,721	19,908	20,068	20,167	20,176
POLY	19,433	19,264	19,258	19,260	19,288
RICY	27,789	28,881	27,88	27,946	28,062
SRIL	20,364	20,479	20,668	20,899	21,033
SSTM	27,374	27,305	27,231	27,129	27,055
STAR	20,364	27,314	27,260	27,144	17,146
TFCO	27,374	19,568	19,590	19,618	19,589
TRIS	273,77	27,076	27,184	27,02	17,173
UNIT	19,645	26,855	26,793	26,778	26,762

HASIL SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SrrukturAktiva	85	,21319	,93858	,5577739	,18915734
Likuiditas	85	,10645	6,45690	1,5785853	1,37675728
UkuranPerusahaan	85	14,29779	28,06255	21,4335992	4,08339645
Strukturmodal	85	-16,67489	31,22411	1,3034923	5,35794501
Valid N (listwise)	85				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,35680191
	Absolute	,274
Most Extreme	Positive	,274
Differences	Negative	-,245
Kolmogorov-Smirnov Z		2,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,74921577
	Absolute	,104
Most Extreme	Positive	,104
Differences	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,869
Asymp. Sig. (2-tailed)		,436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,566	,76605

a. Predictors: (Constant), Ln_UkuranPerusahaan, Ln_Likuiditas, Ln_SrstrukturAktiva

b. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,542	3	18,181	30,981	,000 ^b
	Residual	38,731	66	,587		
	Total	93,274	69			

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Ln_UkuranPerusahaan, Ln_Likuiditas, Ln_SrstrukturAktiva

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SrstrukturAktiva	,724	1,382
	Likuiditas	,862	1,160
	UkuranPerusahaan	,828	1,207

a. Dependent Variable: Strukturmodal

Coefficients^a

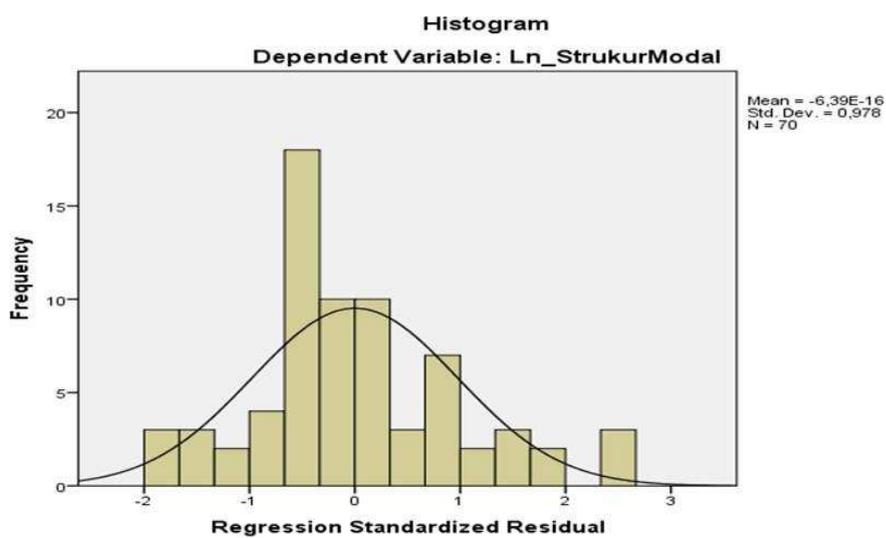
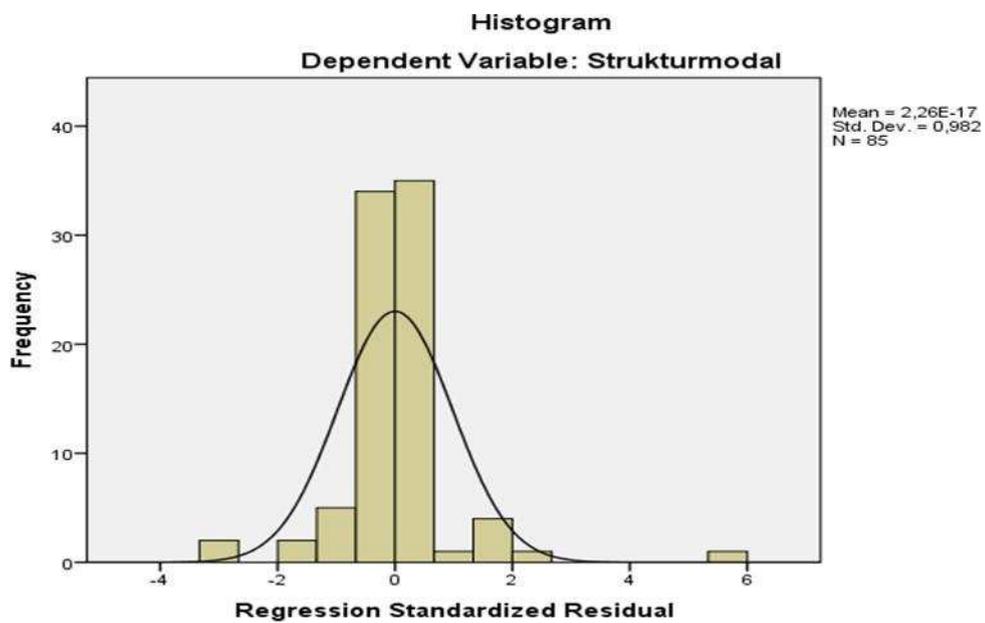
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_SrstrukturAktiva	,689	1,452
	Ln_Likuiditas	,798	1,254
	Ln_UkuranPerusahaan	,849	1,178

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

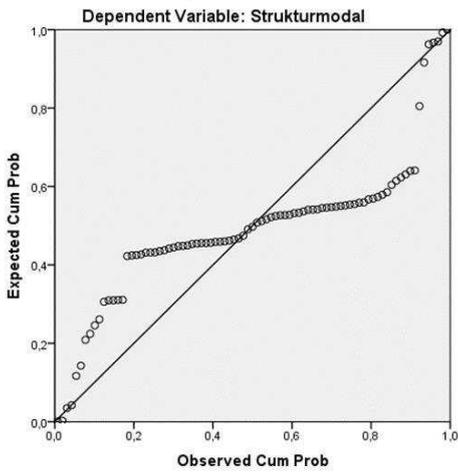
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,864	1,648		4,770	,000
1 Ln_SstrukturAktiva	-1,279	,281	-,435	-4,553	,000
Ln_Likuiditas	-1,192	,135	-,784	-8,829	,000
Ln_UkuranPerusahaan	-2,607	,553	-,406	-4,712	,000

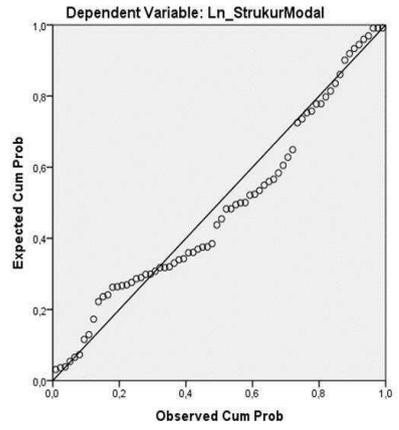
a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal



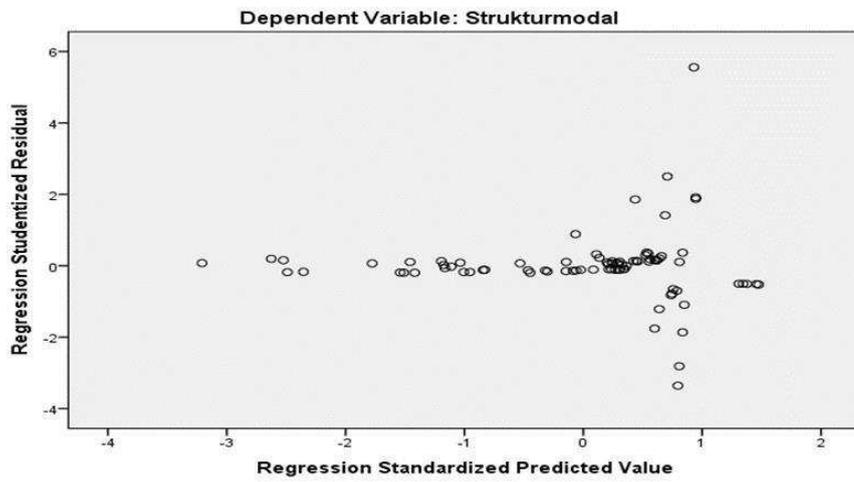
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



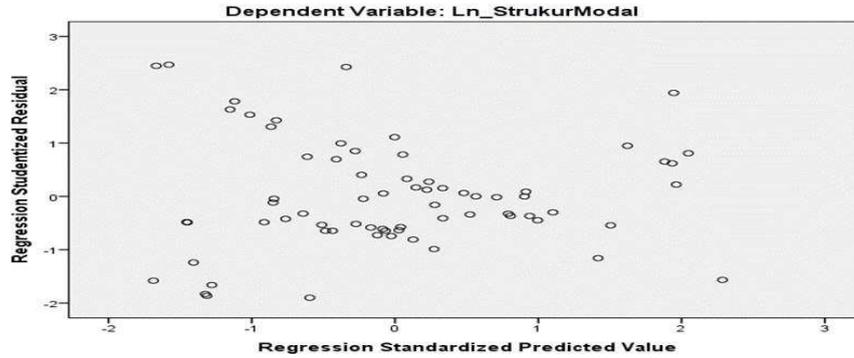
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Scatterplot



Lampiran . Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran. Tabel Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

BIODATA PENULIS



Nama : Nur khadijah
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 14 Juli 1998
Alamat : Jln. Kemuning No.07 Lk.V
Nama Ayah : Muslimin
Nama Ibu : Zaini Nasution
NPM :1615310124
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Kosentrasi : Keuangan
No. Telephone/HP : 082370204442
Email : khadijahnur[881@gmail.com](mailto:khadijahnur881@gmail.com)